

**EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZIS MELALUI
PROGRAM SAHABAT (SANTUNAN KESEHATAN
DAN PENGOBATAN DI LEMBAGA AMIL ZAKAT
NASIONALNURUL HAYAT CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Maulidina Iqbal Tuhum
NIM : 204105040009

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2024**

**EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZIS MELALUI
PROGRAM SAHABAT (SANTUNAN KESEHATAN
DAN PENGOBATAN DI LEMBAGA AMIL ZAKAT
NASIONALNURUL HAYAT CABANG JEMBER**

SKRIPSI

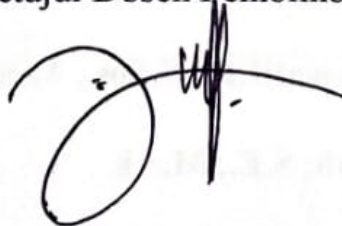
Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh :

Maulidina Iqbal Tuhum
NIM : 204105040009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Dosen Pembimbing:



Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak.
NIP. 198803012018012001

**EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZIS MELALUI
PROGRAM SAHABAT (SANTUNAN KESEHATAN
DAN PENGOBATAN DI LEMBAGA AMIL ZAKAT
NASIONAL NURUL HAYAT CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari : Selasa
Tanggal : 04 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Sofia M.E.
NIP: 199105152019032005



Zulfa Ahmad Kurniawan, M.E.
NIP: 199408042020121004

Anggota:

1. **Dr. Hj. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si**

2. **Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak**

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ebadillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ

وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”¹”



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Khadim al Haramain asy Syarifain dan Fahd ibn ‘Abd al ‘Aziz Al Sa’ud, Al-Qur’an dan Terjemahannya, (Saudi Arabia: Mujamma’ Al Malik Fahd Li Thiba’at Al Mush-haf Asy- Syarif Medinah Munawaroh), 297.

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha pengasih lagi maha penyayang danm bagi Rasul Nabi Muhammad SAW, semoga skripsi ini dapat Ridho di sisi-Nya dan sebagai tanda terimakasih, saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Asyikur Rahman dan Ibu Wiwik Supartini yang tidak henti – hentiya mendoakan, mendukung, dan motivasi ketika mulai putus asa, dan selalu mendukung dari awal kuliah hingga saat ini.
2. Kakek saya, H Salamin yang selalu memotivasi saya untuk terus melanjutkan jenjang pendidikan sampai saat ini.
3. Untuk Teman Teman seperjuangan saya khusus kontrakan almarhum bapak Ngadiman yang sudah memberikan semangat yang luar biasa.
4. Seluruh Keluarga Besar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) yang menjadi ruang aktualisasi diri selama di kampus serta menjadi wadah tempat berproses mengasah skill dan belajar segala hal.
5. HMPS Periode 2021/2022 yang menjadi teman seperjuangan selama menjabat di kepengurusan dan memberikan begitu banyak pengalaman.
6. Keluarga Besar Kumpulan Mahasiswa Netral yang menjadi ruang proses kesadaran untuk lebih baik lagi kedepannya, Ahsan Minma Yuro.
7. Almamater Tercinta UIN KHAS Jember, terimakasih karena telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu selama ini. Semoga alumni – alumnimu dapat selalu mengibarkan dan mengharumkan namamu dengan membawa ilmu yang bermanfaat sampai di akhirat kelak, aamiin ya robbal

alamin.

8. Seluruh Guru sekolah mulai SD sampai SMA, Guru Mengaji dan Dosen yang telah memberikan ilmu bermanfaat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Penyaluran Dana ZIS Melalui Program Sahabat Santunan Kesehatan Dan Pengobatan Di Lemabaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember”. Tidak lupa pula sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk program studi Manajemen Zakat dan Wakaf. Untuk sampai pada titik ini, penulis tidak berjalan sendiri tanpa adanya doa dan dukungan, motivasi serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung ataupun tidak langsung yang sangat berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh sebab itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, perkenankanlah penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M, CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

4. Ibu Aminatus Zahriya, S.E M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
7. Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Tim penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun menyadari banyak kekurangan baik sengaja maupun tidak sengaja. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya kemampuan ilmu pengetahuan dan kemampuan, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Untuk itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan,serta penulis tidak menutup diri terhadap saran dan kritik serta masukan yang bersifat membangun bagi penulis.

Jember, Mei 2023
Penulis

Maulidina Iqbal Tuhum
NIM: 204105040009

ABSTRAK

Maulidina Iqbal Tuhum, Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. 2024: *Efektivitas Penyaluran Dana ZIS pada program SAHABAT di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember.*

Zakat menjadi instrumen penting bagi umat Islam, sehingga zakat termasuk dalam rukun Islam yang keempat. Adapun ketika zakat berhasil ditunaikan, sumber dana tersebut dapat mengurangi kesenjangan sosial dan kemiskinan yang terjadi di masyarakat. Dengan kata lain pendistribusian harus berjalan sesuai prosedur dan tepat sasaran. Barangkali secara alamiah terdapat kelas sosial antara si kaya dan si miskin dalam kehidupan manusia. Sehingga perbedaan tersebut dapat memunculkan stagnasi antar keduanya. Orang yang serba berkecukupan mampu membeli apa yang mereka inginkan.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini: 1. Bagaimana penyaluran dana zakat pada program Sahabat di Lembaga Nurul Hayat Jember? 2. Bagaimana efektifitas penyaluran dana zakat infak sedekah pada program Sahabat di Lembaga Nurul Hayat Jember?

Tujuan dari penelitian ini: 1. Untuk mengetahui penyaluran dana zakat pada program Sahabat di Lembaga Nurul Hayat Jember. 2. Bagaimana efektifitas penyaluran dana zakat infak sedekah pada program Sahabat di Lembaga Nurul Hayat Jember.

Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif partisipatif. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data skripsi ini menggunakan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi/kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyaluran dana zakat yang keberlangsungan dalam program (SAHABAT) secara bertahap dilakukan dengan tiga tahapan yaitu dengan cara Survei apakah layak untuk menerima bantuan SAHABAT dan yang kedua yaitu verifikasi data untuk mengetahui kelengkapan data dari penerima bantuan SABAT ini dan yang terakhir penyaluran bantuan SAHABAT sesuai kebutuhan dari penerima bantuan.
2. Terdapat beberapa aspek untuk menentukan efektifitas dari suatu program. Aspek aspek tersebut yaitu yang pertama sasaran program, sosialisasi program, dan yang terakhir keberhasilan program tersebut.

Kata Kunci: *Efektivitas, Pengelolaan, Zakat*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTT	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	25
1. Pengertian Zakat, Infak dan Sedekah.....	25
2. Efektivitas	33
3. Penyaluran	34

4. Jenis-jenis Penyaluran	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
2. Lokasi Penelitian	38
3. Subyek Penelitian	38
4. Teknik Pengumpulan Data	39
5. Analisis Data	41
6. Keabsahan Data	43
7. Tahap-tahap Penelitian	44
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	46
A. Gambaran Objek Penelitian	46
B. Penyajian Data dan Analisis.....	54
C. Pembahasan Temuan.....	66
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Lembaga Amil Zakat Se- Kab. Jember	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu kewajiban yang diperintahkan Allah SWT kepada manusia Selain sholat yaitu perintah berzakat, dan amal berzakat dimulai sejak nabi Muhammad SAW hijrah ke Kota Madinah.² Zakat mulai diwajibkan tahun kedua hijriah, lebih tepatnya perhitungan 623 M. Dengan begitu perintah berzakat tetap dikerjakan dan diteruskan oleh sahabat, Khalifah dan para sultan di berbagai negara muslim hingga saat ini. Dalam berbagai hadits Nabi SAW di ungkapkan bahwa Zakat ialah Ma'lum min al-din bi al-darurah. Di dalam Al- Quran terdapat paling tidak 27 tempat yang mensejajarkan kewajiban sholat dengan kewajiban zakat dalam berbagai bentuk kata.³

Zakat menjadi instrumen penting bagi umat islam, sehingga zakat termasuk dalam rukun islam yang keempat. Adapun ketika zakat berhasil ditunaikan, sumber dana tersebut dapat mengurangi kesenjangan sosial dan kemiskinan yang terjadi di masyarakat.⁴ Dengan kata lain pendistribusian harus berjalan sesuai prosedur dan tepat sasaran. Barangkali secara alamiah terdapat kelas sosial antara si kaya dan si miskin dalam kehidupan manusia. Sehingga perbedaan tersebut dapat memunculkan stagnasi antar keduanya. Orang yang serba berkecukupan mampu membeli apa yang mereka inginkan. Sebaliknya, orang yang miskin hidup serbakekurangan dan kebutuhan mereka

² Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqy, *Pedoman Zakat* (Semarang: Pusataka Rizki Putra, 1999), 10.

³ Yusuf Qordawi, *Fiqih zakat* (Bandung: Mizan, 1999), 42.

⁴ Achyar Rusli, *Zakat Pajak* (Jakarta: Redana, 2005), 36.

hanya cukup untuk memnuhi kebutuhan makan saja, atau bahkan tidak sama sekali. Oleh karena itu dalam Islam tiada perbedaan dalam status manusia, melainkan ketaqwaannya kepada Allah SWT. Sebagai bukti keadilan nilai keislaman, tiada kemuliaan bagi si kaya pada orang miskin kecuali harus menunaikan zakatnya kepada orang yang berhak menerimanya hingga tidak ada sekat daripada kedua belah pihak tersebut. Secara etimologis, zakat berasal dari Bahasa Arab yang berarti berkah, tumbuh, bersih, atau suci. Berdasarkan akar suku katanya maka terdapat makna filosofis yang terkandung dalam definisi tersebut.

Zakat memiliki definisi akar kata yang mengacu pada makna *aththaharah* yang berarti bersih, *al-nama'* yang berarti pertumbuhan, dan *al-zidayah* yang berarti penambahan. Menurut Suwiknyo (2009:279), zakat adalah harta yang dikeluarkan untuk mensucikan diri dari kotoran kikir dan dosa, dan menyuburkan harta atau memperbanyak pahala yang akan diperoleh bagi mereka yang mengeluarkannya. Zakat adalah keberkahan, penyucian, peningkatan dan suburnya perbuatan baik. Disebut zakat karena ia memberkahi kekayaan yang dizakatkan dan melindunginya. Zakat merupakan jumlah tertentu yang telah ditentukan oleh Allah SWT untuk mereka yang berhak terhadap zakat sebagaimana ditentukan dalam Al Quran. Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang menjadi pilar pembangunan Islam.⁵

⁵ Herwindo Ghora Nidityo dan Nisful Laila. "Zakat Produktif Untuk Meningkatkan Kinerja Produksi, Motivasi dan Religiusitas Mustahiq (Studi Kasus Pada BAZ Jatim)." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 1.9 (2014): 661-673. <https://e-journal.unair.ac.id/index.php/JESTT/article/download/529/332>

Lembaga pengelola zakat merupakan sebuah organisasi yang memiliki kegiatan berupa pengumpulan, pengelolaan, dan pendistribusian zakat. Keberadaan Lembaga Amil Zakat di Kabupaten Jember beragam tahun pendiriannya. Lembaga pengelola zakat memiliki dua sisi kelembagaan yakni berfungsi sebagai lembaga keuangan syariah dan lembaga swadaya masyarakat. Disebut lembaga keuangan syariah karena lembaga pengelola zakat beroperasi dalam kegiatan keagamaan, yakni dengan menerima, dan mengumpulkan serta mendistribusikan dana zakat, infaq, sedekah sebagai bentuk kewajiban ibadah *mâliyah* (bersifat material) bagi umat Muslim.⁶

Idealnya, pengelolaan zakat dapat menunjang kemandirian daerah muzaki untuk didistribusikan kepada mustahik di wilayahnya. Sebagaimana pada masa awal kerasulan Muhammad SAW di mana zakat merupakan tonggak pembangunan ekonomi kedaerahan. Kalaupun ingin membantu masyarakat di luar daerahnya, harus tetap mempertimbangkan batas maksimum kesejahteraan masyarakat. Nantinya, pendayagunaan zakat akan mendorong sebuah peningkatan taraf hidup sesuai dengan tingkat kebutuhan masyarakat tanpa menggantungkan pada sistem bantu dari pusat (Sadili, 2003).⁷

Dengan dikeluarkannya undang-undang nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat bab 3 pasal 6 dan 7 maka kini bermunculan banyak LAZ (Lembaga Amil Zakat) dan BAZ (Badan Amil Zakat) sebagai tulang

⁶ Nurul Widyawati Islami Rahayu, "Lembaga amil zakat, politik lokal, dan good governance di Jember." *KARSA Journal of Social and Islamic Culture* 22.2 (2014):15

⁷ Aziz Abdilla, and Ayyu Ainin Mustafidah. "Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Mustahiq Di BAZNAS Kabupaten Lumajang." *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance* 4.2 (2021):5.

panggung dalam pengumpulan dana zakat. Lahirnya lembaga amil zakat turut memberi harapan besar untuk menolong orang lemah, dan harapan ini turut menyiratkan dapat menyelesaikan problem pengangguran dan kemiskinan

Zakat mampu berperan dalam penanggulangan kemiskinan, karena dalam pembentukan modal, zakat taidak hanya mendapatkan legitimasi oleh pemerintah, namun juga legitimasi oleh agama (Irawan, 2020).⁸ Di kabupaten Jember, terdapat 10 lembaga amil zakat yang eksis dan banyak dikenal oleh masyarakat. Tentu dengan melihat jumlah itu, beberapa lembaga tersebut memiliki keteguhan dan konsentrasi penuh dalam mewujudkan kemaslahatan umat. Berikut peneliti paparkan jumlah pengelola zakat yang ada di Kabupaten Jember.

Tabel 1.1 Lembaga Amil Zakat Se- Kab. Jember

No.	Nama Lembaga	Nama Program Kesehatan
1.	Yatim Mandiri	Program Layanan Sehat Mandiri / BLM Kesehatan
2.	Yayasan Dana Sosial Al Falah YDSF	Layanan ambulan dan bantuan biaya akomodasi Kesehatan
3.	Lazismu	Layanan Ambulan Gratis
4.	RIZKI	Rumah Sehat Keluarga
5.	Nurul Hayat	SAHABAT (Santunan Kesehatan dan Pengobatan)
6.	NU Care LAZISNU	Kartu kesehatan bagi kaum mustadzafin.
7.	Al Baitul amien (AZKA)	Latyanan mustahik sehat
8.	Baznas	Pemberian bantuan hutang pengobatan
9.	BMH (Baitul Mal Hidayatullah)	Kesehatan da'i
10.	LAZ Kemenag (Lembaga Amil, Zakat Kementrian Agama Jember)	Akomodasi Kesehatan

Sumber: Data di olah

⁸ Saedi, Moch Chotib, Siti Masrohatin "Analisis Dampak Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Kesejahteraan Ekonomi Mustahiq di Kabupaten Jember." No. (3, Maret 2024):2.

Setelah melihat tabel di atas, dapat diketahui bahwa eksistensi dari ke sepuluh lembaga itu berbeda-beda. Tergantung pada bagaimana polarisasi manajemen yang ada. Manajemen yang baik akan menghasilkan program yang menarik, tentunya dapat diterima manfaatnya bagi masyarakat. Sebagai Lembaga Filantropi Islam, Lembaga Amil Zakat mempunyai tugas dalam menghimpun dan mendistribusikan dana zakat. Maka dari situlah dirancang suatu program dari masing-masing lembaga untuk menarik partisipan masyarakat, utamanya muzakki dan mustahik zakat.

Program dalam suatu Lembaga Amil Zakat memang menjadi kunci dasar supaya dana zakat dapat terkumpul dan didistribusikan secara baik. Dari beberapa Lembaga Amil Zakat di atas, setiap lembaga memang memiliki program yang berbeda, akan tetapi tujuan utamanya sama, yaitu untuk mencapai kemaslahatan yang tentunya dapat menebar manfaat bagi masyarakat. Kemudian dari beberapa LAZ yang telah disebutkan di atas, program yang dijalankan sudah disesuaikan dengan tingkat kebutuhan masyarakat. Bahkan sudah menjadi program tetap dan dijalankan sesuai prosedur penyaluran program Sahabat yang ada di lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat. Adapun program yang menjadi agenda wajib antara lain meliputi aspek pendidikan, kesehatan, dakwah, dan lain-lain dan dikemas dengan karakteristik setiap lembaga. Berdasarkan latar belakang di atas dengan pendapatan ZIS yang tercukupi sehingga menghasilkan beberapa Program rutin yang ada di Nurul Hayat. Seperti SAYANG (Sahabat Yatim Cemerlang), SAJADA (Santunan Janda Tua Dhuafa), TAF AQUR (Tanda Cinta Untuk

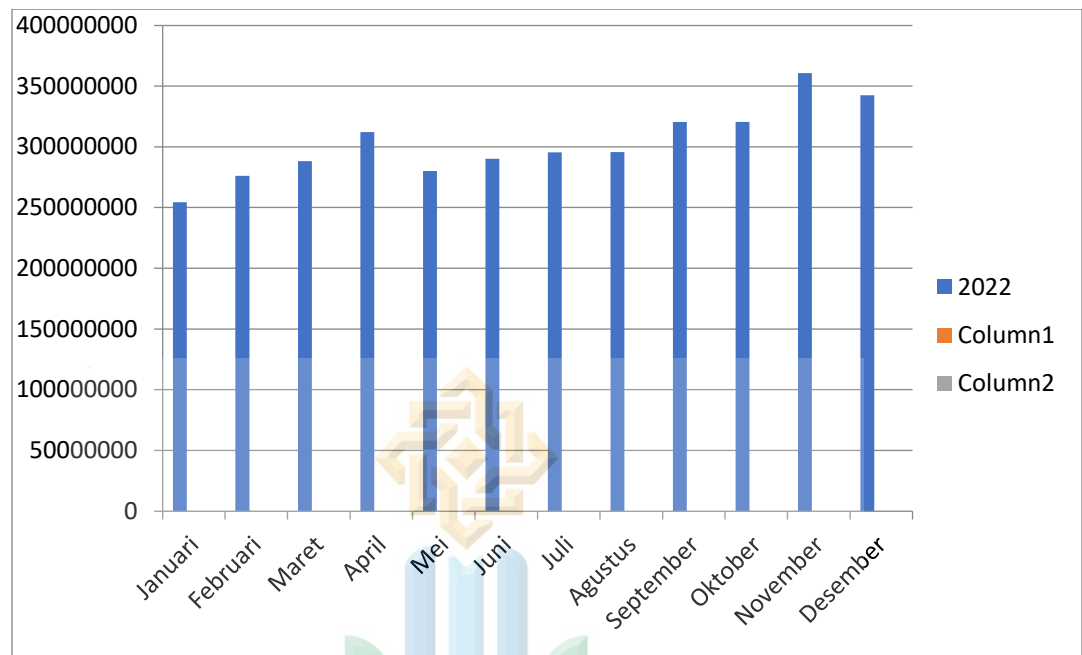
Menghafal Al-Qur'an), MATABACA (Majlis Taklim Abang Becak), SAHABAT (Santunan Kesehatan dan Berobat), DANSOS (Dana Sosial), SIGAP (Aksi Tangga Bencana), GENPRES (Generasi Prestasi), Rombongan Berkah, IBUQU (Intensif Bulanan Guru Al-Qur'an),

Berdasarkan data analisis yang telah dilakukan oleh penulis di lembaga amil zakat yang ada di beberapa di Jember, yaitu Yatim Mandiri, Yayasan Dana Sosial Al Falah YDSF, Lazismu, Rizki, Nurul Hayat, NU Care LAZISNU, Al Baitul amien (AZKA) BAZNAS BMH (Baitul Mal Hidayatullah) dan LAZ Kemenag (Lembaga Amil, Zakat Kementerian Agama Jember) Melihat betapa krusialnya aspek kesehatan bagi manusia, beberapa Lembaga Amil Zakat di Kabupaten Jember kemudian mulai mengambil langkah strategis untuk ikut andil dalam menjadi tangan kanan pemerintah dalam menyediakan fasilitas kesehatan. Seperti sudah dipaparkan pada tabel di atas, 10 Lembaga Amil Zakat di Kabupaten Jember telah meninjau aspek kesehatan dalam program kerjanya. Diantaranya adalah program Sosial kemanusiaan yang ada pada YDSF dengan menggandeng atau bekerjasama dengan klinik kesehatan, Kemudian LAZ RIZKI dengan program rumah sehat keluarga. Begitupun dengan Yatim Mandiri dengan program kesehatannya mampu menyediakan fasilitas dengan berbagai rupa seperti, memberikan kacamata gratis, membina ibu hamil dan balita, mobil sehat atau ambulance dan lain sebagainya. Dengan segala fasilitas yang telah disediakan kontribusi Lembaga Amil zakat di Kabupaten sudah banyak dirasakan manfaatnya.

Akan tetapi LAZ Nurul Hayat Jember sebagai salah satu lembaga amil zakat yang ada di Kabupaten Jember juga memiliki suatu program yang benar-benar fokus terhadap Kebutuhan Kesehatan Masyarakat, utamanya kepada kaum dhuafa yang menjadi sasaran utama untuk menerima layanan Kesehatan dari awal yang menjadi kebutuhan baik dalam operasional transportasi, biaya administrasi Kesehatan, pengobatan dan biaya hidup program Kesehatan yang disebut dengan Sahabat pada LAZ Nurul Hayat Jember telah dirancang dan dikelola serta dijalankan dengan manajemen yang baik program ini memberikan dorongan dan berperan aktif memberikan bantuan layanan Kesehatan. Tidak hanya itu beberapa fasilitas sebagai penunjang program tersebut juga tersedia diantaranya adalah biaya rutin setiap bulan sesuai kebutuhan yang menjadi kebutuhan oleh penerima manfaat biaya *control*, obat pempek dan lain-lain.

Program SAHABAT LAZ Nurul Hayat Jember berupaya mewujudkan masyarakat sehat dengan kualitas hidup yang lebih baik efektivitas layanan penunjang Kesehatan oleh LAZ Nurul Hayat diharapkan menjadi sinergi kebaikan ditengah keterbatasan. Hal ini diharapkan menjadi sebuah alternatif layanan Kesehatan untuk masyarakat yang kurang mampu atau dhuafa juga turut dirasakan manfaatnya.

Dengan adanya program tersebut diimbangi dengan pendapatan yang ada di lembaga sebagaimana yang ada pada tabel berikut.

Diagram 1.1 Pendapatan danaZIS

Sumber:Rofikoh Yuliswati Admin Keuangan Nurul Hayat Jember.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait penerapan dana zakat melalui jasa kesehatan yang menjadi program tetap dalam melakukan penyaluran secara berkelanjutan untuk menunjang kemaslahatan masyarakat yang membutuhkan. Dalam hal ini peneliti mendapat fenomena hambatan dalam penyaluran dana ZIS lembaga Nurul Hayat cabang jember dan fenomena ini sering terjadi seperti lama proses yang diajukan oleh mustahik sehingga besar kemungkinan keterlambatan pengobatan dan sering juga ada dana yang harus menunggu jika pengobatan dana yang di keluarkan membengkak maka dari itu sangat dikawatirkan oleh lembaga amil zakat nurul hayat sehingga bisa di perhitungkan lagi Dimana dengan adanya program tersebut, jasa pelayanan kesehatan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat terutama untuk

menunjang hidup yang lebih baik. Dengan demikian peneliti tertarik mengangkat judul Efektivitas Pengelolaan Dana ZIS Melalui Program Sahabat (Santunan Kesehatan Dan Pengobatan) Di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Cabang Jember)

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penyaluran dana zakat pada program sahabat di Lembaga Nurul Hayat Jember ?
2. Bagaimana efektifitas penyaluran dana zakat infak sedekah pada program Sahabat di Lembaga Nurul Hayat Jember ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis penyaluran dana infak sedekah pada program sahabat di lembaga nurul hayat jember
2. Untuk menganalisis efektivitas pengelolaan dana zakat infak sedekah pada program sahabat di lembaga nurul hayat jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penuli, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.⁹

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018),45.

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan terhadap suatu masalah yang akan diteliti yaitu mengenai **Efektivitas Penyaluran Dana ZIS Melalui Program SAHABAT (Santunan Kesehatan Dan Pengebotaan) Di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember**. Serta diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau wacana untuk penelitian selanjutnya.

Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

- 1) Penelitian ini digunakan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.
- 2) Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman tentang karya ilmiah sebagai bekal awal untuk mengadakan penelitian selanjutnya.
- 3) Sebagai tambahan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan Efektivitas Pengelolaan dana ZIS melalui program SAHABAT (Santunan Kesehatan dan Pengobatan) Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Cabang Jember

b. Bagi UIN KHAS Jember

- 1) Menambah literatur kepustakaan UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, khususnya program studi Manajemen Zakat dan Wakaf.
- 2) Menambah bahan informasi dan ilmu pengetahuan tentang

penyaluran dana zakat di Lembaga Amil Zakat

3) Bagi lembaga yang diteliti

Menjadi sebuah masukan dan saran yang konstruktif sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperhatikan dalam meningkatkan kualitas di Lembaga Amil Zakat.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.

2. Penyaluran Dana Zakat

Pengertian penyaluran bukan hanya mengkaji mengenai usaha atau bisnis saja seperti biasanya tetapi dalam konteks ajaran Islam termasuk juga ke dalam kegiatan ibadah yang bernilai sosial seperti zakat, Infaq dan Sedekah.¹⁰ Kata Penyaluran berasal dari bahasa Inggris yakni *distribute* memiliki arti pembagian, sedangkan menurut terminologi pendistribusian merupakan (pembagian, pengiriman) kepada orang dalam jumlah banyak

¹⁰ Dewi dan Tarigan, “ Optimalisasi Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Asahan “, *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(3),2022.).

atau beberapa tempat.¹¹ Jadi penyaluran zakat merupakan penyaluran zakat kepada (mustahik) baik secara konsumtif maupun produktif.

Penyaluran dana zakat merupakan salah satu aspek dalam manajemen penyelenggaraan zakat. Dalam UU No. 23 Tahun 2011 mengenai Pengelolaan Zakat mengartikan manajemen penyelenggaraan zakat sebagai tindakan perancangan, pengimplementasian dan pengoorganisasian dalam penghimpunan, penyaluran serta pendayagunaan zakat. Adapun tujuan dari manajemen penyelenggaraan zakat yaitu: 1). Menaikkan tingkat efektivitas serta kemampuan pelayanan dalam pengelolaan zakat. 2). Menciptakan kesejahteraan masyarakat serta dapat membantu masyarakat dari lingkaran kemiskinan.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan, yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah.

BAB II Kajian Pustaka, yang berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III Metode penelitian, yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis, yang berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, pembahasan temuan.

¹¹ Batubara dan Syahbudi, “ Optimalisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Penghimpunan serta Penyaluran Dana Zakat di Kota Pematangsiantar”, *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* ,3(1),2023.

BAB V Penutup, yang berisi tentang simpulan, saran. Skripsi ini ditutup dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang meliputi matriks penelitian, formulir pengumpulan data (checklist observasi, rekaman wawancara, dan lainnya.), foto, gambar/denah, surat keterangan (izin penelitian, dsb.), dan biodata penulis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, dan disertasi)

Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹²

1. Peneliti Ashfi Haani Muzakki 2021, yang berjudul Efektivitas “Pendistribusian Dana Zakat Infak Dan Sedekah Melalui Program Bankziska Oleh Lazismu Di Bmt Hasanah Ponorogo”¹³

Penelitian ini dilatar belakangi sebagai bentuk keprihatinan atas merajalelanya sistem bunga yang mencekik masyarakat kecil. Sehingga LazisMu Jawa Timur memberikan solusi kepada para pelaku usaha super mikro, mikro dan kecil dengan memberikan pinjaman program BankZiska. Keberhasilan program BankZiska dalam mengetaskan masyarakat dari riba juga dapat ditentukan oleh indikator-indikator yang dikemukakan oleh Ni Wayan Budiani yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi program, tujuan program, pemantauan (monitoring) dan dampak yang diterima oleh para mitra melalui program BankZiska. Tujuan utama penelitian ini adalah

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018),45.

¹³ Ashfi Haani Muzakki 2021, yang berjudul Efektivitas “Pendistribusian Dana Zakat Infak DanSedekah Melalui Program Bankziska Oleh Lazismu Di Bmt Hasanah Ponorogo”

untuk menganalisis efektivitas pendistribusian program BankZiska dalam mengetaskan masyarakat dari riba di BMT Hasanah Ponorogo. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian lapangan (field reseach) untuk pendekatan menggunakan jenis kualitatif induktif. Penelitian dilakukan di BMT Hasanah Ponorogo dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. dalam program BankZiska menggunakan sistem akad Qordul Hasan. 2. efektivitas pendistribusian program BankZiska dapat dikatakan sudah efektif dengan mengacu terhadap indikatorindikator yang dikemukakan oleh Ni Wayan Budiani. 3. dampak pendistribusian dana ZIS melalui program BankZiska kepada para mitra BankZiska dapat dikatakan kurang efektif. Hal ini dibuktikan dengan adanya mitra BankZiska yang belum sepenuhnya terbebas dari riba, hal tersebut dikarenakan rendahnya pinjaman yang diberikan oleh BMT Hasanah Ponorogo kepada para mitra Bank Ziska

2. Ananda Putri, 2022 Analisis Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Zis) Pada Program Ekonomi Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Bandar Lampung.¹⁴

Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) merupakan salah satu instrumen penting dalam kesejahteraan Islam. Pendayagunaan zakat, infaq dan shadaqah tidak hanya terbatas untuk kegiatan sosial tertentu yang bersifat

¹⁴ Ananda Putri, 2022 Analisis Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Zis) Pada Program Ekonomi Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Bandar Lampung

konsumtif, melainkan dapat dimanfaatkan pada kegiatan-kegiatan ekonomi umat yang bersifat produktif seperti dalam bentuk pemberian permodalan kepada mustahiq yang memerlukan modal usaha. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung memiliki Program Ekonomi “Bandar Lampung Makmur dan Berkeadilan” (sebagai bentuk pola pendayagunaan produktif) yakni pemberian pinjaman modal usaha bergulir untuk usaha kelompok usaha kecil dan menengah (UKM), dengan tujuan modal usaha tersebut dimanfaatkan seefektif dan seoptimal mungkin agar usaha yang dijalankan dapat terus berkembang, guna meningkatkan pendapatan serta meningkatkan taraf hidup kesejahteraan mustahiq. Penelitian ini dilakukan pada BAZNAS Kota Bandar Lampung. Penelitian ini dilatarbelakangi untuk mengetahui bagaimana pendayagunaan dana zakat, infaq dan shadaqah pada program ekonomi yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Bandar Lampung apakah telah efektif dan dapat meningkatkan kesejahteraan mustahiq. Oleh karena itu, perlu untuk dikaji guna mengetahui hal tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana peningkatan kesejahteraan taraf hidup mustahiq setelah menerima program ekonomi BAZNAS Kota Bandar Lampung menggunakan model pengukuran Islamic Poverty Index (IPI) dan bagaimana analisis efektivitas pendayagunaan dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) melalui program ekonomi oleh BAZNAS Kota Bandar Lampung.

3. Kaswati, 2023 Efektivitas Layanan Pengumpulan Zakat Dalam Meningkatkan Penerimaan Dana Zakat.¹⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan pengumpulan zakat dalam meningkatkan penerimaan dana zakat di LAZNAS WIZ Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan layanan pengumpulan zakat yang ada di LAZNAS WIZ Kota Makassar sudah efektif. Dalam pengumpulan dana zakat di LAZNAS WIZ Kota Makassar menggunakan pelayanan online dan offline serta memberikan pelayanan yang baik dan ramah. Selain itu, pelayanan konsultasi juga disiapkan bagi muzakki. Metode pengumpulan zakat secara online lebih meningkatkan penerimaan dana zakat dibandingkan metode pengumpulan zakat secara offline.

4. Floweria Dani Safitri, 2023 Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Jawa Tengah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Dompot Dhuafa Efektif dalam penghimpunan dana zakat. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Data yang dianalisis yaitu data penghimpunan dana zakat Dompot Dhuafa Jawa Tengah pada tahun 2019-2022. Data didapatkan melalui website dan wawancara langsung dengan

¹⁵ Kaswati, 2023 Efektivitas Layanan Pengumpulan Zakat Dalam Meningkatkan Penerimaan Dana Zakat

pimpinan dan bagian fundraising. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pada tiga tahun pertama Dompot Dhuafa Jawa Tengah Efektif dalam menghimpun dana zakat. Namun , pada tahun terakhir Dompot Dhuafa tidak efektif dalam menghimpun dana

5. Rahmayni Ruli Sahfitri, 2022 Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Pada Baznas Kota Sawahlunto¹⁶

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengelolaan Dana Zakat dan menganalisis Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat pada BAZNAS Kota Sawahlunto. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara secara langsung dan informasi keuangan yang dibuat BAZNAS Kota Sawahlunto. Hasil pembahasannya dalam melaksanakan pengelolaan dana zakat terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung diantaranya sudah memiliki konsep yang jelas, loyalitas karyawan yang tinggi, loyalitas pendamping yang tinggi serta sudah memiliki Muzakki tetap. Sedangkan faktor penghambat diantaranya yaitu keterbatasan alokasi dana setiap program, keterbatasan sumber daya manusia, terbatasnya sarana transportasi pendamping dan terbatasnya kemampuan pendamping. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada BAZNAS Kota Sawahlunto tentang pengelolaan dana zakat, dapat disimpulkan sudah efektif terkait dengan pengumpulan, penerimaan, pencatatan, pelaporan dan pendistribusian dana zakat yang

¹⁶ Rahmayni Ruli Sahfitri, 2022 Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Pada Baznas KotaSawahlunto

dapat dilihat dari proses pelaksanaannya

6. Ahmad sulthan Aulia 2023 Efektivitas Strategi Pengelolaan Sedekah Dalam Program Pendidikan, Sosial dan Kemanusiaan, Lembaga Dedikasi Untuk Negeri Kota Tangerang

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan cara pengumpulan data dari Lembaga Dedikasi Untuk Negeri, wawancara langsung dengan pengurus dan ikut dalam kegiatan lapangan Dedikasi Untuk Negeri dalam merancang efektivitas strategi pengelolaan sedekah untuk program Pendidikan, sosial dan kemanusiaan dengan menggunakan penghimpunan secara langsung dan tidak langsung. Dalam penyalurannya Dedikasi Untuk Negeri melalui dua metode, secara mandiri dan secara kolaborasi dengan komunitas lokal.

7. Legi Chandra tahun 2021 Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Terhadap Program Bantuan Rejang Lebong Sejahtera Periode 2019-2021¹⁷

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program bantuan rejang lebong sejahtera di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong kepada penerima bantuan, dan untuk mengetahui bagaimana efektivitas Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong terhadap program bantuan Rejang Lebong Sejahtera Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, pengumpulan data yang dilakukan menggunakan

¹⁷ Legi Chandra tahun 2021 Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Terhadap Program Bantuan Rejang Lebong Sejahtera Periode 2019- 2021

wawancara.

8. Minaha Nisatul Kholis, Analisis Efektivitas Pemberdayaan Program Daya Bersama Lembaga Amil Zakat Ukhuwah Care Indonesia Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Mustahik Di Kota Bekasi 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemandirian ekonomi Mustahik kota Bekasi melalui program daya bersama LAZ Ukhuwah Care Indonesia dan efektivitas program daya bersama dalam meningkatkan kemandirian ekonomi Mustahik di kota Bekasi. Pemberdayaan memiliki makna dorongan seseorang untuk meningkatkan kemampuan individu atau kelompok secara mandiri. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang bersumber dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di LAZ Ukhuwah Care Indonesia.

9. Hamidatuzzahra Mualo, Ade Nur Rohim, 2023. Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Dana ZIS pada Laznas Baitulmaal Muamalat.¹⁸

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah pada Lembaga Amil Zakat Nasional Baitulmaal Muamalat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa laporan keuangan. Adapun metode analisisnya menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA) untuk mengukur efisiensi sedangkan metode analisis Allocation to

¹⁸ Hamidatuzzahra Mualo dan Ade Nur Rohim. "Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Dana ZIS pada Laznas Baitulmaal Muamalat." *Islamic Economics and Business Review* 2.1(2023). <https://ejournal.upnvj.ac.id/iesbir/article/view/5490/2265>

Collection Ratio (ACR) untuk mengukur efektivitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Laznas Baitulmaal Muamalat pada tahun 2016 dan 2017 dalam pengelolaan dana ZIS tidak efisien, sedangkan tahun 2018-2021 sudah efisien. Untuk perhitungan efektivitas pengelolaan dana ZIS, pada tahun 2016 dan 2017 mendapatkan predikat Effective, sedangkan tahun 2018-2021 mendapatkan predikat Highly Effective.

10. Zikri Aulia, 2023. Efisiensi dan Efektivitas Kinerja Pengelolaan Dana Zakat Infak dan Sedekah Pada Baitul Mal Aceh Tahun 2019-2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan tingkat efektivitas kinerja pengelolaan dana zakat infak dan sedekah di Baitul Mal Aceh tahun 2019-2022. Sampel penelitian ini adalah Baitul Mal Aceh, dengan objek penelitian berupa laporan keuangan tahun 2019-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari laporan keuangan Baitul Mal Aceh dari tahun 2019-2022. Laporan keuangan tersebut diambil dari website resmi Baitul Mal Aceh, dan kemudian dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi kinerja pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah pada Baitul Mal Aceh menunjukkan tingkat efisiensi dari tahun 2019-2022 sebesar 70,73%. Sedangkan tingkat efektivitas kinerja pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah yang dimiliki oleh Baitul Mal Aceh dari tahun 2019-2022 dengan

skor rata-rata sebesar 93,52%.¹⁹

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ashfi Haani Muzakki 2021,	Efektivitas “Pendistribusian Dana Zakat Infak Dan Sedekah Melalui Program Bank ziska Oleh Lazismu Di Bmt Hasanah Ponorogo”	a. Meneliti tentang evektivitas	a. Tempat penelitian b. Program lembaga
2.	Legi Chandra tahun 2021	Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Terhadap Program Bantuan Rejang Lebong Sejahtera Periode 2019- 2021	a. Menggunakan metode kualitatif b. Pengelolaan dana zis	a. Rumusan masalah b. Fokus penelitian
3.	Ananda Putri, 2022	Analisis Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Zis) Pada Program Ekonomi Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan	a. Menggunakan metode kualitatif	a. Perbedaan terletak pada fokus pembahasan

¹⁹ Aulia, Zikrul. *Efisiensi dan Efektivitas Kinerja Pengelolaan Dana Zakat Infak dan Sedekah Pada Baitul Mal Aceh Tahun 2019-2022*. Diss. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tarbiyah dan Keguruan, 2023.

No.	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Mustahiq Oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Bandar Lampung		
4.	Rahmayni Ruli Sahfitri, 2022	Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Pada Baznas Kota Sawahlunto	a. menggunakan metode Kualitatif yang bersifat deskriptif.	a. Perbedaanya terletak pada fokus analisis
5.	Ahmad sulthan Aulia 2023	Efektivitas Strategi Pengelolaan Sedekah Dalam Program Pendidikan, Sosial dan Kemanusiaan, Lembaga Dedikasi Untuk Negeri Kota Tangerang	a. membahas tentang efektivitas pengelolaan dana ZIS b. Menggunakan metode kualitatif	a. Terletak pada pembahasan b. Fokus permasalahan
6.	Floweria Dani Safitri, 2023	Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Jawa Tengah	a. menggunakan metode penelitian kualitatif	a. Perbedaan terletak pada sebuah pembahasannya b. Lokasi penelitian
7.	Hamidatuzzahra Mualo, Ade Nur Rohim, 2023	Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Dana ZIS pada Laznas Baitulmaal Muamalat	a. membahas tentang Pengelolaan dana Zakat, Infaq, Sedekah di Lembaga Amil Zakat (LAZ)	a. terletak pada fokus analisis terhadap efesiensi dana Zakat, Infaq, Sedekah
8.	Kaswati, 2023	Efektivitas Layanan Pengumpulan Zakat Dalam	a. membahas tentang efektivitas pengelolaan	a. terletak pada fokus masalah

No.	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Meningkatkan Penerimaan Dana Zakat	dana ZIS b. menggunakan metode kualitatif deskriptif	
9.	Minaha Nisatul Kholis, 2023	Analisis Efektivitas Pemberdayaan Program Daya Bersama Lembaga Amil Zakat Ukhuwah Care Indonesia Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Mustahik Di Kota Bekasi 2023	a. menggunakan metode penelian kualitatif	a. Perbedaan terletak pada sebuah fokus kemanfaatan
10.	Zikri Aulia, 2023.	Efisiensi dan Efektivitas Kinerja Pengelolaan Dana Zakat Infak dan Sedekah Pada Baitul Mal Aceh Tahun 2019-2022.	a. Menggunakan metode kualitatif	a. Terletak pada fokus masalah b. Lokasi penelitian

Sumber : beberapa penelitian terdahulu, di olah pada oktober 2023

Berdasarkan 10 penelitian terdahulu maka dapat di simpulkan bahwa penelitian ini memiliki persamaan dengan peneliti terdahulu yaitu sama sama membahas efektivitas penyaluran dana zakat. Perbedaan dari peneliti dari peneliti sebelumnya terletak pada lokasi yang mana peneliti ini meneliti di Lembaga amil zakat nurul hayat cabag jember yang tentu memiliki karakteristik yang berbeda dengan peneliti sebelumnya dan juga terletak pada objek penelitiannya yang mana peneliti ini membahas terkait efektivitas

penyaluran dana zakat.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Zakat, Infak, dan Sedekah

a. Zakat

Zakat merupakan salah satu pilar (rukun) dari lima pilar yang membentuk Islam. Zakat memiliki posisi yang strategis dan menentukan bagi pembangunan kesejahteraan umat. Zakat tidak hanya berfungsi sebagai suatu ibadah yang bersifat vertikal kepada Allah SWT (*hablumminallah*), namun zakat juga berfungsi sebagai wujud ibadah yang bersifat horizontal (*hablumminannas*).

Menunaikan zakat merupakan salah satu upaya menolong kaum lemah, membantu orang yang membutuhkan pertolongan dan menolong mereka yang lemah agar mampu melaksanakan apa yang diwajibkan Allah SWT. Zakat berperan penting dalam menggerakkan ekonomi, karena zakat merupakan salah satu sarana yang dipergunakan Islam untuk menggapai suatu tujuan yaitu memperkecil kesenjangan. Seperti halnya seorang Muslim yang menyimpan harta, berkewajiban mengeluarkan zakatnya minimal 2,5% setiap tahun. Hal ini akan mendorong seorang Muslim untuk berzakat dan membuat uang yang mereka zakatkan berputar dalam sektor riil sehingga ekonomi bergerak dan masyarakat akan memperoleh keuntungan dari putaran tersebut.

b. Mustahik Zakat

Mustahik zakat (orang-orang yang berhak menerima zakat), kelompok penerima zakat (mustahik zakat) ada delapan:²⁰ orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang di bujuk hatinya, untuk memerdekakan budak, orang-orang yang beutang, untuk jalan Allah, dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan.

- 1) Orang fakir (Al-fuqara') Al-fuqara' adalah kelompok pertama yang menerima bagian zakat. Al-fuqara' adalah bentuk jamak dari al-faqir. Al-faqir menurut mazhab Syafi'i dan Hambali adalah orang yang tidak memiliki harta benda dan pekerjaan yang mampu memenuhi kebutuhannya sehari. Dia tidak memiliki suami, ayah-ibu dan keturunan yang dapat membiayainya, baik untuk membeli makanan, pakaian, maupun tempat tinggal.
- 2) Orang miskin (al-masakin) Al-masakin adalah bentuk jamak dari kata al-miskin. Kelompok ini merupakan kelompok kedua penerima zakat. Orang miskin ialah orang yang memiliki pekerjaan, tetapi penghasilannya tidak dapat dipakai untuk memenuhi hajatnya. Orang fakir menurut mazhab Syafi'i dan Hambali lebih sengsara dibandingkan dengan orang miskin.
- 3) Panitia zakat (Al-amil) Panitia zakat adalah orang-orang yang bekerja memengut zakat. Panitia ini disyaratkan harus memiliki

²⁰ Wahbah al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mahzab* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2005), 276.

sifat kejujuran dan menguasai hukum zakat. Yang boleh dikategorikan sebagai panitia zakat ialah orang yang ditugasi mengambil zakat sepersepuluh (alasyir).

- 4) Muallaf yang perlu ditundukkan hatinya Yang termasuk kelompok ini antara lain orang-orang yang lemah niatnya untuk memasuki Islam. Mereka diberi bagian dari zakat agar niat mereka memasuki islam menjadi kuat.
- 5) Para budak Para budak yang dimaksud disini menurut jumhur ulama, ialah para budak muslim yang telah membuat perjanjian dengan tuannya (almukattabun). Untuk dimerdekakan dan tidak memiliki uang untuk membayar tebusan atas diri mereka, meskipun mereka telah bekerja keras dan membanting tulang mati-matian. Mereka tidak mungkin melepaskan diri dari orang yang tidak menginginkan kemerdekaannya kecuali telah membuat perjanjian. Jika ada seorang hamba yang dibeli, uangnya tidak akan diberikan kepadanya melainkan kepada tuannya Orang yang memiliki hutang Mereka adalah orang-orang yang memiliki hutang, baik hutang itu untuk dirinya sendiri maupun bukan, baik hutang itu dipergunakan hal-hal baik maupun untuk kemaksiatan. Jika hutang itu dilakukannya untuk kepentingan sendiri dia tidak berhak mendapatkan bagian dari zakat kecuali dia adalah seorang fakir.

- 6) Orang yang berjuang di jalan Allah (fi sabilillah) Yang termasuk dalam kelompok ini ialah para pejuang yang berperang di jalan Allah yang tidak digaji oleh markas komando mereka karena yang mereka lakukan hanyalah berperang mengharap ridho Allah.
 - 7) Orang yang sedang dalam perjalanan (musyafir) Orang yang sedang melakukan perjalanan adalah orang-orang yang bepergian (musyafir) untuk melaksanakan suatu hal yang baik tidak termasuk maksiat. Dia diperkirakan tidak akan mencapai maksud dan tujuannya jika tidak dibantu. Sesuatu yang termasuk perbuatan baik antara lain ibadah haji, berperang di jalan Allah, dan ziarah yang dianjurkan.
 - 8) Gharimin mereka yang baru masuk islam dan membutuhkan bantuan untuk menguatkan dalam tauhid dan syariah
- c. Pendistribusian Zakat

Salah satu zakat adalah fungsi sosial yaitu sarana bersosialisasi anantara orang kaya dan orang miskin agar dana zakat yang disalurkan dapat berdaya guna dan berhasil guna, maka dalam pemanfaatannya harus selektif. Dalam distribusi dana zakat setidaknya ada dua model distribusi yaitu konsumtif dan produktif, kedua model di atas masing-masing terbagi menjadi dua yaitu konsumtif tradisional dan konsumtif kreatif dan produktif konvensional serta produktif kreatif.²¹

²¹ Moh Toriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqashid Al-Syariah Ibnu 'Asyur* (Malang: UIN Maliki Press, 2015), 49.

1) Konsumtif Tradisional

Penyaluran secara konsumtif tradisional adalah zakat dibagikan kepada mustahik secara langsung untuk konsumsi sehari-hari seperti pembagian zakat mal ataupun zakat fitrah kepada mustahik yang sangat membutuhkan karena ketiadaan pangan atau karena musibah. Program ini merupakan program jangka pendek dalam mengatasi permasalahan umat.

2) Konsumtif Kreatif

Konsumtif kreatif adalah dana zakat dirupakan barang konsumtif dan digunakan untuk membantu orang miskin dalam mengatasi permasalahan sosial ekonomi yang dihadapinya, bantuan tersebut seperti alat-alat sekolah dan beasiswa untuk pelajar, bantuan sarana ibadah seperti sarung dan mukenah, bantuan alat pertanian seperti cangkul untuk petani, gerobak jualan untuk pedagang untuk pedagang dan lain-lain.

3) Produktif Konvensional

Pendistribusian zakat secara produktif konvensional adalah dana zakat diberikan dalam bentuk barang-barang produktif, dengan pemberian tersebut mustahik bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri seperti pemberian bantuan ternak kambing, sapi perah atau untuk membajak sawah, alat pertukangan, mesin jahit dan sebagainya.

Produktif Kreatif Pendistribusian zakat secara produktif kreatif adalah zakat diberikan dalam bentuk pemberian modal bergulir baik untuk modal proyek sosial seperti membangun sekolah sarana kesehatan atau tempat ibadah maupun sebagai modal usaha bagi pengembangan usaha pedagang kecil.

Distribusi adalah penyaluran kepada beberapa orang atau beberapa tempat. Pengertian lain mendefinisikan distribusi sebagai pembagian barang keperluan sehari-hari oleh pemerintah kepada pegawai negeri, penduduk dan sebagainya. Jadi yang dimaksud pendistribusian zakat adalah menyalurkan dana zakat ke beberapa orang atau beberapa tempat.²²

Dalam Undang-Undang No.23 Tahun 2011 menjelaskan bahwa pendistribusian zakat dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan, jadi pendistribusian zakat harus dioptimalkan agar manfaatnya dapat dirasakan oleh setiap masyarakat dengan manajemen dan pengelolaan yang baik.²³

Dengan demikian zakat yang dikumpulkan oleh lembaga pengelola zakat harus segera disalurkan kepada para mustahik sesuai dengan skala prioritas yang telah disusun dalam program kerja. Zakat yang disalurkan pada kelompok ini dapat dapat bersifat konsumtif

²² Moh Toriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqashid Al-Syariah Ibnu 'Asyur* (Malang: UIN Maliki Press, 2015), 25.

²³ Moh Toriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqashid Al-Syariah Ibnu 'Asyur* (Malang: UIN Maliki Press, 2015), 26.

yaitu untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-sehari dan dapat pula zakat bersifat produktif yaitu untuk menambah modal usahanya mereka masing-masing.²⁴

Adapun penyaluran zakat secara produktif sebagaimana yang pernah terjadi di zaman Rasulullah SAW yang dikemukakan dalam sebuah hadis riwayat Muslim dari Salim bin Abdillah bin Umar dari ayahnya bahwa Rasulullah SAW telah memberikan kepadanya zakat lalu menyuruhnya untuk dikembangkan atau disedekahkan lagi. Dalam kaitan dengan pemberian zakat yang bersifat produktif terdapat pendapat yang menarik sebagaimana dikemukakan oleh Yusuf alQaradhawi dalam fikih zakat bahwa pemerintah Islam diperbolehkan membangun pabrik-pabrik atau perusahaan-perusahaan dari uang zakat untuk kepemilikan dan keuntungan bagi kepentingan fakir miskin sehingga akan terpenuhi kebutuhan hidup mereka sepanjang masa.

Untuk saat ini dapat diperankan oleh badan amil zakat atau lembaga amil zakat yang kuat, amanah dan profesional. Jika BAZ atau LAZ memberikan zakat yang bersifat produktif harus pula melakukan pembinaan atau pendampingan kepada para mustahik agar kegiatan usahanya dapat berjalan dengan baik dan agar para mustahik semakin meningkatkan kualitas keimanan dan keislamannya.²⁵

Dengan pendistribusian zakat produktif untuk modal usaha akan

²⁴ Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 133.

²⁵ Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 135.

lebih bermakna karena akan menciptakan sebuah mata pencaharian yang akan mengangkat kondisi ekonomi mereka sehingga lambat laun mereka akan dapat keluar dari jerat kemiskinan dan lebih dari itu mereka dapat mengembangkan usaha sehingga dapat menjadi seorang muzakki.²⁶

Penyaluran zakat jenis ini dilakukan dalam bentuk pemberian modal usaha kepada mustahik secara langsung maupun tidak langsung, yang pengelolaannya bisa melibatkan maupun tidak melibatkan mustahik sasaran. Penyaluran dana zakat ini diarahkan pada usaha ekonomi yang produktif, yang diharapkan hasilnya dapat mengangkat taraf kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat diasumsikan ketika menggunakan dana ZIS Perluasan Produksi, penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan rakyat mengarah pada pengentasan kemiskinan. Oleh karena itu, keberadaan lembaga zakat sebagai lembaga public di masyarakat menjadi sangat penting untuk menyalurkan dana zakat agar perekonomian kuat.²⁷ Karena dianggap tidak terpisahkan dari shalat, maka zakat disebutkan di banyak buku mengenai strategi hukum serta ekonomi islam. Sehingga orang memperoleh keuntungan bagi dirinya sendiri maupun bagi masyarakat.

Penyaluran Lembaga Sosial yang Pertama perumusan strategi, lembaga sosial merumuskan strategi menyalurkan dana ZIS dengan

²⁶ Abdul Haris Nasution, Khoirun Nisa, dkk, "Kajian Strategi Zakat, Infaq, dan Shadaqah dalam Pemberdayaan Umat", *Jurnal: Ekonomi Bisnis SyariahI* (Vol. 1 Nomor 1 2018), 29.

²⁷ Nur Zikraaini (2019), Mekanisme Penyaluran Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Bank Syariah Mandiri Kcp Kota Palopo (Studi Pemberdayaan Umat), Ekonomi dan Bisnis Islam, ha. 48

membuat program sosial. Kedua Implementasi Strategi, tahap-tahapnya, Survei, Verifikasi Data Mustahik, Pemberian Bantuan.²⁸

2. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar *efektif*. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, kata efektif memiliki arti efek, pengaruh, akibat atau memberikan sebuah hasil. Jadi, efektivitas ialah keaktifan, adanya suatu kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang di tuju.

Pada dasarnya efektivitas menunjukkan pada taraf tercapainya sebuah hasil, yang senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, walaupun ada perbedaan di antara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang di capai itu dengan membandingkan antara input dan juga outputnya.

Efektivitas merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur prestasi kerja (performance). Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung arti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesamaanya, atau mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna).²⁹

b. Pengukuran Efektivitas

Dalam pengukuran efektivitas menerangkan bahwa dalam mencapai suatu efektivitas haruslah dipenuhi dengan syarat-syarat

²⁸ Fred R. David, Manajemen Strategi Konsep, (Jakarta: Prenhalindo, 2002), 30

²⁹ Pusat Bahasa Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 289.

sebagai berikut :

- a) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai atau sasaran program, hal ini dimaksud supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah serta tujuan organisasi dapat tercapai.
- b) Sosialisasi proses analisa dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak di capai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
- c) Pencapaian tujuan, bagaimanapun baiknya, suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarnya karena dengan pelaksanaan organisasi semakain di dekatkan pada tujuannya.
- d) Pemantauan atau sistem pengawasan yang bersifat mendidik, mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian,³⁰

3. Penyaluran

Kata Penyaluran dan pendistribusian berasal dari bahasa inggris yaitu distribute yang berarti pembagian, secara terminology penyaluran adalah (pembagian, pengiriman) kepada orang banyak atau beberapa tempat. Pengertian yang mendefinisikan distribusi sebagai penyaluran

³⁰ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Kasara, 2019), hal 77.

barang keperluan sehari-hari (terutama dalam masa darurat) oleh pemerintah kepada pegawai negeri, penduduk dan sebagainya. Dalam kamus besar bahasa Indonesia penyaluran atau pendistribusian berasal dari kata distribusi yang mempunyai arti penyaluran (pembagian atau pengiriman) ke beberapa orang atau ke beberapa tempat. Sedangkan penyaluran diartikan proses dan cara mendistribusikan barang kepada beberapa orang atau tempat³¹

4. Jenis-jenis Penyaluran

a. Resiprositas

Resiprositas menunjuk pada gerakan diantara kelompok-kelompok simetris yang saling berhubungan. Ini terjadi pada hubungan timbal balik antara individu atau antara kelompok sering dilakukan dalam hubungan seperti ini, resiprositas merupakan kewajiban membayar atau membalas kembali kepada orang atau kelompok sering dilakukan. Dalam hubungan seperti ini, resiprositas merupakan kewajiban membayar atau membalas kembali kepada orang atau kelompok lain atas apa yang mereka berikan atau lakukan untuk kita, atau dalam tindakan yang nyata membayar atau membalas kembali kepada orang atau kelompok lain.

b. Redistribusi

Esiprositas menunjuk pada gerakan diantara kelompok-kelompok simetris yang saling berhubungan. Ini terjadi pada hubungan

³¹ Armawi, and Ayyu Ainin Mustafidah. "Model Pengelolaan Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Sidogiri Cabang Bondowoso." *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance* 5.2 (2022).10

timbang balik antara individu atau antara kelompok sering dilakukan dalam hubungan seperti ini, resiprositas merupakan kewajiban membayar atau membalas kembali kepada orang atau kelompok sering dilakukan. Dalam hubungan seperti ini, resiprositas merupakan kewajiban membayar atau membalas kembali kepada orang atau kelompok lain atas apa yang mereka berikan atau lakukan untuk kita, atau dalam tindakan yang nyata membayar atau membalas kembali kepada orang atau kelompok lain.

c. Pertukaran

Pertukaran (*exchange*) merupakan distribusi yang dilakukan atau terjadi melalui pasar. Pertukaran yang dilakukan adalah yang menunjukkan tentang penciptaan keuntungan dan reinvestasi keuntungan ke dalam produksi serta harga yang ditetapkan pada prinsip keseimbangan antara permintaan dan penawaran.³²

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³² Tryana Ramadhany Batubara dan Muhammad Syahbudi. "Operasional Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Dalam Penghimpunan serta Penyaluran Dana Zakat di Kota Pematangsiantar." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3.1(2023):106-115. <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmujtama/article/download/2273/1532>.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah untuk memperoleh data bagi seorang yang ingin melakukan penelitian. Penelitian sangat diperlukan dalam menyusun suatu karya tulis agar mempermudah dalam pengolahan data dan untuk menghasilkan karya tulis yang berdasarkan referensi dan bersumber. Berikut merupakan langkah-langkah dalam penelitian diantaranya: Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan menggunakan teknik observasi partisipatif dan jenis observasi partisipasi moderat. Didalam penelitian ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti ikut melakukan kegiatan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang akan diperoleh lebih lengkap, tajam, dan bisa mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Menurut Sugiyono dalam bukunya menyebutkan partisipasi moderat adalah dimana dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.³³

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi

³³ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D (Bandung: Alfabeta, 2018), 459.

objek alamiah,(sebagai lawannya adalah eksperimen) yang mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁴

Peneliti memilih pendekatan kualitatif dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas yang dilakukan oleh LAZ Nurul Hayat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Karena penelitian ini berdasarkan pada ketertarikan peneliti terhadap Upaya Efektivitas penyaluran dana ZIS dalam sektor kesehatan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember yang beralamat Jl. Hayam Wuruk XIX No.200 B. Sempusari, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Alasan memilih lokasi tersebut karena Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember yang memiliki program SAHABAT (Santunan Kesehatan dan Pengeboatan) yang termasuk program teteap.

C. Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik Purposive yaitu ‘orang dalam’ Pada teknik ini menentukan informan kunci (key informan), dari informan tersebut kemudian mendapatkan informan-informan yang lain. Dalam penelitian ini pertama bertanya pada informan pertama yaitu Kepala Cabang Nurul Hayat Jember. Akhirnya setelah mendapatkan informasi dari

³⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

informan pertama muncul informan-informan baru.³⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi informan utama adalah mereka yang dianggap paling paham mengenai segala aktivitas yang ada di lembaga tersebut yaitu peneliti memilih bapak Abdul Latif, S.H.I sebagai ketua cabang Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember. Adapun informan yang akan dipilih adalah sebagai berikut:

1. Ketua Cabang Nurul Hayat Jember: Bapak Abdul latif, S.H.I
2. Admin Keuangan : Yulis
3. Layanan Sosial : Aryudi Irawan
4. Mustahik : ibu Siti, Ibu Amna, Bapak, Mansyur, Ibu Sumiati
5. Zakat advisor: Amirul Mukminin

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang tidak dapat dihindari dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam tahap pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap observasi, tahap wawancara dan tahap dokumentasi. Pengumpulan data dengan menggunakan tiga cara ini biasanya dikenal dengan istilah Triangulasi. Maksud teknik Triangulasi dalam artian menggunakan teknik wawancara dan pengamatan langsung dilapangan.³⁶

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya adalah:

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, 218.

³⁶ Sugiyono , Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D, Penerbit: Alfabeta bandung,2017.224

1. Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Observasi adalah suatu proses yang dilakukan dengan mengamati kemudian dicatat yang bersifat sistematis, logis, obyektif, dan rasional terhadap berbagai fenomena dalam situasi yang sebenarnya. Dalam hal ini peneliti akan melakukan kunjungan ke Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember Sebagai berikut:

- a. Letak geografis Lembaga Amil zakat Nurul hayat Cabang Jember
- b. Letak Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat cabang Jember

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai melalui komunikasi langsung. Wawancara bertujuan untuk mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal lain yang berkaitan dengan individu yang ada di dalam organisasi. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami budaya melalui bahasa dan dapat melakukan klarifikasi atas hal-hal yang tidak diketahui. Dalam melakukan wawancara peneliti akan mengadakan wawancara langsung dengan pihak Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember .

- a. Profil Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember
 - b. Visi dan Misi Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember
 - c. Struktur Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember
 - d. Program Lembaga Amil zakat Nurul Hayat Cabang Jember
 - e. Efektivitas penyaluran dana zakat untuk layanan Kesehatan.
 - f. Penyaluran dana ZIS untuk layanan Kesehatan
3. Dokumentasi

Adalah memperoleh data yang dilakukan berdasarkan sebuah catatan yang terdapat dalam sebuah arsip, catatan atau notulensi yang berisikan data terkait penelitian yang dilakukan.³⁷

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dapat digunakan agar dipahami dengan mudah dan bisa diinformasikan kepada orang lain.³⁵ Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik triangulasi dan dilakukan secara terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,137.

menyebutkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

2. Reduksi Data

Tahap ini adalah memberikan pemilihan dan pemilihan terhadap data yang sudah terkumpul. Sehingga data yang terkumpul dapat diklarifikasikan pada hal-hal yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dan relevan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

3. Penyajian Data

Tahap selanjutnya setelah data diklarifikasikan sesuai dengan topik yang peneliti angkat, data tersebut dilanjutkan pada tahap penjabaran data dengan metode deskriptif secara singkat sehingga dapat ditemukan gambaran sederhana terkait permasalahan yang diangkat peneliti.

4. Verifikasi Data

Penjabaran yang dilakukan pada tahap sebelumnya kemudian ditindak lanjuti dengan menarik kesimpulan dari permasalahan yang diangkat sehingga menghasilkan sebuah deskriptif secara komprehensif dan detail sehingga fokus penelitian yang diajukan dalam penelitian dapat terjawab.³⁸

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 252.

5. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penyajian dan analisis data maka, langkah selanjutnya yaitu membuat kesimpulan dari data-data yang sudah disajikan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.³⁹

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan di pertanggung jawabkan secara ilmiah. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun teknik triangulasi yang digunakan yaitu teknik triangulasi dengan sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Hal ini dapat dicapai dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi

³⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 253.

3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.⁴⁰

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap-tahap penelitian, dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ialah meliputi dari penyusunan rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, dan mengurus surat perizinan guna penelitian di lokasi, setelah itu penelusuran tahap awal, menyiapkan kebutuhan untuk penelitian dan menilai bagaimana fakta yang ada di lapangan, serta menyiapkan informan untuk mendapatkan data yang valid.

2. Tahap Pekerja Lapangan

Pada tahap ini peneliti memahami latar penelitian, menyiapkan diri, dan memasuki tempat penelitian serta berperan untuk mengumpulkan seluruh data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data adalah data yang sudah didapat dari tempat penelitian ini dikumpulkan untuk di analisis menggunakan teknik analisis data yaitu mencari data, mengumpulkannya, dan penyajian data yang

⁴⁰ Iskandar, *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta:Gaung Persada Press, 2009), 330.

terakhir menarik kesimpulan dari data yang sudah terkumpul.

4. Tahap Penelitian Hasil Laporan

Tahap penelitian yang terakhir ini, penulis membuat hasil penelitian yang sudah diperoleh dari lapangan serta menyusunnya secara sistematis sehingga mudah dipahami oleh pembaca.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember

Yayasan Nurul Hayat merupakan yayasan yang bergerak dalam bidang sosial dan dakwah. Yayasan ini berpusat di kota Surabaya dan memiliki cabang yang tersebar di beberapa kota lainnya. Salah satunya adalah di kota Jember, yang terletak di Jl. Hayam Wuruk XIX No. 200 B, Sempusari, Kec. Kaliwates, Kab. Jember.

Yayasan Nurul Hayat Jember didirikan sejak tahun 2014. Yayasan Nurul Hayat ini dicita-citakan untuk menjadi lembaga yang memiliki umat yang mandiri. Lembaga milik umat ini artinya adalah lembaga yang dipercaya oleh umat karena mengedepankan transparansi dalam pengelolaan dana amanah dari umat. Sedangkan arti lembaga yang mandiri adalah semua biaya operasional termasuk gaji karyawan dipenuhi secara mandiri dari hasil unit usaha dan jasa layanan aqiqoh yang berkembang pesat di berbagai daerah. Sehingga, donasi umat yang berupa zakat, infaq, dan shodaqoh 100% disalurkan untuk mendukung program layanan sosial, pemberdayaan dan dakwah Nurul Hayat. Gaji santri khidmat Nurul Hayat dipenuhi dari hasil unit usaha, sehingga amanah zakat dan shodaqoh dioptimalkan untuk program pemberdayaan.⁴¹

⁴¹ Abdul Latip, S.H.I., diwawancara oleh penulis, Jember, Kantor NH, 06 Maret 2024

Yayasan Nurul Hayat Jember memiliki beberapa layanan sosial, diantaranya:

- a. SAYANG (Sahabat Yatim Cemerlang), sebanyak 640 anak Yatim Dhu'afa mendapatkan beasiswa dari Nurul Hayat Jember setiap 3 bulan sekali sebesar Rp. 200.000 bagi siswa SD dan sebesar Rp. 250.000 bagi siswa SMP.
- b. Pemberdayaan Yatim, ada 12 titik/wilayah pemberdayaan untuk anak Yatim Dhu'afa dengan menari bakat. Binaan tersebut diantaranya adalah, Latihan Qari', Al-Banjari, Kursus Bahasa Arab, Kursus Bahasa Inggris dan Kursus Komputer.
- c. SAJADA (Santunan Janda Tua Dhuafa), ada 240 janda tua dhuafa yang setiap bulannya mendapatkan sembako dan uang senilai Rp. 50.000 dari Nurul Hayat Jember.
- d. Kajian Ahad Dhuha, kajian keagamaan untuk umum yang dilaksanakan 1 Tahun 4x
- e. TAF AQUR (Tanda Cinta Untuk Menghafal Al-Qur'an), kegiatan yang dikhususkan untuk para penghafal Al-Qur'an. Setiap satu bulan 2x mengadakan khatmil Qur'an di kantor Yayasan Nurul Hayat, kecuali ada permintaan di rumah jamaah masing-masing.
- f. MATABACA (Majlis Taklim Abang Becak), kegiatan pembinaan keagamaan yang dilakukan khusus untuk para abang becak yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali yang tersebar di 4 wilayah yaitu, Pasar Kepatihan, Pasar Tanjung, Pasar Kreongan, dan Pasar Sabtuan.

Ada 100 Jama'ah dibagi ke-4 wilayah, Masing-masingnya ada 25 jama'ah.

- g. Kajian Bunda Yatim, yaitu majlis taklim khusus ibu-ibu dari anak yatim yang tersebar di 6 titik di daerah Jember yaitu, Jelbuk, Jatisari Jenggawah, Cangkring Jenggawah, Dukuh Mencek, Kesilir Suluhan dan Tanjunglejo Wuluhan. Pelaksanaannya 1 bulan 1x.
- h. PRAKTIS (Program Praktik Medis Sosial), merupakan bantuan yang berupa pengobatan penyakit ringan gratis yang diselenggarakan 2-3x pertahun di 2 lokasi yang berbeda, program ini memiliki target 200 orang tiap kali di adakan.
- i. SAHABAT (Santunan Kesehatan dan Berobat), yayasan Nurul Hayat membantu ratusan faqir miskin untuk mendapatkan pelayanan kesehatan gratis. Namun bantuan ini khusus untuk penyakit ringan saja, jika terdapat fakir miskin yang memiliki penyakit berat maka lembaga akan membantu menggalang dana melalui website <https://zakatkita.org>. Perbedaan program sahabat dengan program Praktis ialah adanya pendaftaran program sahabat sebelum mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis.
- j. DANSOS (Dana Sosial), yaitu bantuan untuk orang-orang yang sangat membutuhkan, seperti bantuan menebus obat bagi pasien yang tidak mampu membeli/menebus obatnya sendiri, biaya menebus ijazah karena punya tunggakan hutang disekolah, dll.

- k. SIGAP (Aksi Tangga Bencana), yaitu kegiatan yang dilakukan setiap ada bencana di Jember maupun di daerah sekitar Jember dengan memberikan bantuan sosial berupa makanan dan obat-obatan, dll.
- l. GENPRES (Generasi Prestasi), yaitu beasiswa untuk anak yatim Dhuafa yang berprestasi.
- m. Warung Berkah, setiap Jum'at Nurul Hayat Jember membuka warung berkah di 3 titik/wilayah, yaitu depan Pasar Tanjung, Pasar Mangli dan Pasar Jenggawah. Setiap hari Jum'at memberikan makanan gratis bagi yang tidak mampu.
- n. Rombong Berkah, yaitu bantuan untuk keluarga yang mau membuka usaha namun tidak ada rombongan atau yang sudah rusak rombongnya.
- o. IBUQU (Intensif Bulanan Guru Al-Qur'an), kurang lebih ada 295 orang penerima IBUQU, bantuan berupa pemberian intensif yang cair setiap 3 bulan sekali dengan syarat menyetorkan absen bulanan dan pendampingan usaha ekonomi kreatif guru Al-Qur'an.
- p. Sarpras TPQ (Sarana dan Pra Sarana TPQ), kurang lebih ada 100 TPQ di Jember yang mendapat bantuan sarana dan pra sarana dari Nurul Hayat Jember. (Di 2023 Masih tertunda)
- q. Surga Desa (Sumur untuk Warga Desa), yaitu program pembangunan ataupun pengeboran sumur di tempat-tempat yang kesulitan air.
- r. Ternak Desa Sejahtera (TDS), yaitu program pemberian modal berupa kambing kepada 10 peternak, *controlling* dilakukan setiap bulan dengan menimbang dan mencatat berat kambing, kambing-kambing

tersebut dipanen dengan cara dijual seminggu sebelum idul adha. Laba dari penjualan tersebut diambil oleh lembaga sebesar 10% untuk dibelikan sembako dan disalurkan kepada mereka yang membutuhkan.

- s. Sahabat Masjid Musholla, yaitu program bantuan berupa renovasi masjid maupun musholla yang dilakukan 2 bulan sekali, Dana nya yaitu dari hasil galang dana. (Di 2023 masih tertunda)
- t. Khitan Masal, yaitu program yang dilaksanakan setahun 2x dengan maksimal peserta sebanyak 100 orang.
- u. Bedah Rumah, yaitu bantuan berupa pembangunan rumah yang dilakukan minimal sebanyak 1 rumah tiap 2 bulan 1x dengan anggaran Rp. 15.000.000.⁴²

Selain itu, Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember juga memiliki beberapa unit usaha, seperti:

- a. Aqiqah Siap Saji

Aqiqah Nurul Hayat merupakan unit usaha utama di lembaga amil zakat Nurul Hayat Jember. Aqiqah siap saji berdiri sejak tahun 2003 dan dikenal sebagai “Pelopor Aqiqah Siap Saji”. Aqiqah siap saji menyediakan kambing mentah maupun olahan matang seperti sate, gule, krengseng, rending, dan lain-lain. Aqiqah siap saji menjadi pilihan banyak customar karena dari proses pemilihan kambing, penyembelihan, hingga hasil masakannya yang sudah terjamin karena bersertifikat halal MUI dan telah mendapatkan rekor MURI dan

⁴² Aryudi Irawan, Diwawancarai oleh Penulis, Jember, 06 Maret 2024.

menjadi langganan masyarakat, tokoh,

b. HJ (Hafidz Junior)

Hafidz Junior merupakan salah satu unit usaha Nurul Hayat yang fokus bergerak di bidang tahfidz Al-Qur'an untuk anak usia dini dengan tujuan untuk menumbuhkan kebiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an sejak dini serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari yang dapat membentuk karakter beradab dan berakhlak mulia. Hafidz Junior atau HJ Nurul Hayat memiliki target minimal hafal 3 jus Al-qur'an.

c. Majalah Anas (Anak Sholeh)

Majalah Anas merupakan salah satu unit usaha Nurul Hayat yang dikhususkan untuk anak-anak. Majalah Anas sangat membantu dalam menambah wawasan anak-anak, hal ini dikarenakan di dalamnya terdapat nilai-nilai agama yang cukup luas dan dapat dijadikan contoh yang baik bagi anak-anak di setiap edisinya. Majalah Anas diterbitkan oleh kantor pusat tiap satu bulan sekali.⁴³

d. Qurban

Unit usaha qurban memiliki sedikit kesamaan dengan unit usaha aqiqah siap saji, yakni produk utama keduanya adalah daging kambing. Hanya saja, unit usaha qurban berjalan hanya pada saat Idul Adha, sedangkan unit usaha aqiqah selalu berjalan setiap harinya. Prinsip-prinsip Yayasan Nurul Hayat Jember.

⁴³ Amirul Mukminin, diwawancara oleh penulis, jember, 06 Maret 2024.

1) Amanah

Keuangan Nurul Hayat teraudit akuntan publik nilai “Wajar Tanpa Pengecualian.”

2) Profesional

1) Nurul Hayat telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008

2) Konsisten menerapkan budaya kerja 5 R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin)

3) Dipercaya sebagai Yayasan Beretos Perusahaan dari Koran Jawa Pos

3) Memberdayakan

Lebih dari 22 ribu orang tiap bulan menerima program kemanfaatan Nurul Hayat. Karena kemanfaatan itu pula Nurul Hayat menerima berbagai apresiasi seperti *Pro Poor Awards*, penghargaan lembaga peduli anak dari PP dan PA, Panti Asuhan terbaik dan lain-lain.

2. **Visi dan Misi Nurul Hayat Jember**

Visi : Mengabdikan kepada Allah dan Membangun Umat

Misi : Menebar kemanfaatan dan pemberdayaan umat di bidang Dakwah, Sosial, Kesehatan, Pendidikan dan Ekonomi.

Motto : Sejuk Untuk Semua

Nurul Hayat Sejuk Untuk Semua adalah sebuah tekad agar dimanapun Nurul Hayat berada harus selalu menghadirkan kesejukan bagi sekitarnya. Sejuk Untuk Semua juga penegasan bahwa Nurul Hayat secara organisasi tidak berafiliasi dengan suatu paham atau golongan tertentu sehingga diharapkan Nurul Hayat dapat diterima dan memberi kemanfaatan untuk golongan manapun dan kemanapun.

Sejuk Untuk Semua adalah misi qur'ani untuk menjadi Rahmatan lil 'Alamin. Yaitu berdakwah Islam menggunakan hikmah dan perkataan yang baik (mau'idzah hasanah), seperti tolong menolong dalam kebaikan.⁴⁴

3. Struktur Lembaga Nurul Hayat Jember

Kepala Cabang : Abdul Latip, S.H.I

Staff Administrasi : Rofiqoh Yuistiowati, S.E

Staff Keuangan : Luvi Nendia, S.E

Staff Program : Aryudi Irawan, S.T

Staff Zakat Adviser : Khusnul Khotimah, S.H.I

Andri Warisandre, S.E

Muhammad Ihsan, S.Pd.I

Staff Fundrising : Zeanullah S.Pd

Ahmad Iqbal Basofi, S.E

Staff Driver : Anang Subakri

⁴⁴ Abdul Latip, diwawancara oleh penulis, Jember, 06 Maret 2024

Staff Umum : Noval Andika, S.E

4. Kegiatan Pokok Nurul Hayat Jember

- a. Meningkatkan kesadaran umat untuk menunaikan ibadah zakat
- b. Mengajak masyarakat menjalankan sunnah aqiqah, sekaligus mengembangkan unit usaha aqiqah siap saji
- c. Memberdayakan masyarakat hingga tercapai kesejahteraan melalui pendayagunaan zakat
- d. Memberikan layanan social dan dakwah untuk umat muslim
- e. Mengembangkan manajemen yang amanah, profesuonal dan transparan dalam mengelola zakat.⁴⁵

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam setiap penelitian harus disertai dengan penyajian data, karena penyajian data dalam penelitian ini digunakan sebagai penguat. Oleh karena itu data inilah yang akan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan dalam penelitian ini. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang pakai dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan penyajian data melalui observasi, wawancara, foto, rekaman, dan dokumentasi sebagai penguat dan pendukung dalam penelitian ini. Secara beruntun disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian.

⁴⁵ Abdul Latip, diwawancara oleh penulis, Jember, 06 Maret 2024

1. Penyaluran Dana Zakat pada Program Sahabat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember

Terdapat beberapa hal yang menjadi pokok prosedur penyaluran pihak LAZ Nurul Hayat Jember kepada masyarakat Jember yaitu 8 ashnaf, survei, dan verifikasi data berikut beberapa uraian tentang 3 hal tersebut :

a. Delapan Ashnaf

Penyaluran zakat di LAZ Nurul Hayat Jember yang tentunya bertujuan untuk menanggulangi masalah kesenjangan ekonomi masyarakat menjadikan 8 ashnaf sebagai prioritas mustahik mereka, terutama untuk zakat konsumtif. Data di lapangan juga menunjukkan bahwa hal tersebut terjadi karena LAZ Nurul Hayat Cabang Jember telah merencanakan sejak awal dan mengalokasikan dana khusus pada 8 ashnaf sebagai penerima zakat. Hal ini disampaikan oleh Bapak Aryudi Irawan selaku staf program LAZ Nurul Hayat Jember :

Pertama mas kami dalam melakukan penyaluran ini memang harus melakukan penilain yang akan dirasakan oleh para Masyarakat atau mustahik yang akan menerima bantuan dari kami, karena kami juga tidak bakalan semena mena hanya memberikan kepada orang yang hanya mengajukan permohonan tentunya kami juga harus melihat berbagai elemen yang terjadi di Masyarakat semisal dalam segi ekonomi mereka dibawah atau golongan dhufa kemudian mereka juga terbatas dari penghasilan setiap bulannya sehingga kami bisa memberika penyaluran dana ZIS yang memang harus disalurkan kepada 8 Afnas tersebut.⁴⁶

Hal ini juga di sampaikan oleh Bapak Abdul Latip Selaku

Kepala Cabang LAZ Nurul Hayat Jember:

⁴⁶ Aryudi Irawan, diwawancara oleh penulis, Kantor NH, 06 Maret 2024

Nurul Hayat merupakan Lembaga Amil Zakat yang memang didirikan oleh swadaya Masyarakat sehingga kami juga harus menjaga Amanah yang sudah di titipkan kepada LAZ Nurul Hayat Cabang Jember. Oleh karena itu mas dalam segi penyaluran yang dilakukan oleh team Program harus sesuai dengan kriteria para penerima manfaat paling tidak penerima tersebut termasuk dalam golongan 8 afnas atau yang sering kita dengar yaitu Dhuafa yang memang dalam pendapatan ekonomi keluarga dibawah 600.00.

Kemudian disampaikan juga oleh Mbak Yulis selaku Admin

ZIS LAZ Nurul Hayat Jember:

Sebenarnya untuk masalah program penyaluran itu kami satu pintu yang dilakukan oleh team program cuma dalam segi penyaluran kami juga dibatasi dengan segala akad yang dihimpun oleh teman – teman Fundraising sehingga nantinya pemnyaluran memang harus dilakukan secara tepat sasaran kepada orang yang memang membutuhkan seperti halnya kami menyalurkan dana ZIS ini kepada 8 afnas yang harus berkah menerima. Sehingga Admin disini Cuma Sebagian kecil mengelolaa keuangan yang di dapat oleh Lembaga mengenai dana yang dihimpun untuk disalurkan sesuai dengan akad yang ada supaya team program kami memberikan Dana ZIS tersebut sesuai dengan kriterial yang sudah menjadi SOP oleh Lembaga kami.⁴⁷

Dari wawancara di atas Dimana dapat kita simpulkan bahwasanya dalam segi penyaluran yang dilakukan oleh LAZ Nurul Hayat harus disesuaikan dengan kriteria yang memang berhak menerima dana ZIS, LAZ Nurul Hayat ini menjaga Amanah dari para donator yang menitipkan Sebagian harta untuk kita Kelola secara maksimal atau dilakukan dengan tepat sasaran. LAZ Nurul Hayat melakukan penyaluran dengan bebrpa pertimbangan yang sudah menjadi SOP Lembaga sehingga dalam kriteria yang dilakukan untuk penyaluran

⁴⁷ Rofikoh Yuliswat, diwawancara oleh penulis, Jember, 06 Maret 2024.

nantinya masuk dalam kategori Dhuafa atau 8 afnas yang memang berhak menerima dana ZIS tersebut.

b. Survei

Dalam melakukan penyaluran atau program yang akan diterima oleh para mustahik dimana LAZ Nurul Hayat Cabang Jember masih memiliki beberapa prosedur yang memang menjadi standarisasi lembaga untuk meningkatkan sebuah kepercayaan para donatur sehingga lembaga tersebut tidak hanya sebatas dalam melakukan sebuah penyaluran yang tidak bisa di pertanggungjawabkan oleh karena lembaga menguatkan dalam segi penyaluran sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan ketika melakukan survei. Adapun yang sudah disampaikan oleh Bapak Abdul Latip Selaku kepala Cabang LAZ Nurul Hayat Cabang Jember:

Dalam melaksanakan sebuah program termasuk program SAHABAT yang ada di lembaga LAZ Nurul Hayat ini pertama dalam melakukan sebuah pengajuan kepada lembaga maka lembaga harus dan wajib untuk melakukan sebuah survei kepada para mustahik sebelum mereka menerima bantuan dari LAZ Nurul Hayat Cabang Jember oleh karena ini kami menjaga juga apa yang akan kami lakukan untuk menyalurkan bantuan ini harus tepat kepada sasaran sehingga dilaukan survei terlebih dahulu kepada para mustahik yang akan menerima manfaatnya mas.⁴⁸

Begitupun yang disampaikan oleh Bapak Aryudi Irawan selaku staf Program LAZ Nurul Hayat :

⁴⁸ Abdul Latif, diwawancara oleh penulis, Kantor NH, 06 Maret 2024

“Jadi mas dalam melakukan survei kami selaku pihak dari lembaga LAZ Nurul Hayat Cabang Jember itu ada beberapa kriteria yang pertama kita melihat dari segi pendapatan calon penerima program yaitu mustahik dimana mereka harus pendapatannya dibawa 600.000 enam ratus ribu rupiah dan yang kedua kita melihat aset yang mereka miliki karna belum tentu apa yang mereka miliki menjadi milik pribadinya dan sebaliknya ketika mereka masih memiliki aset yang dimiliki sendiri kami belum bisa memberikan penyaluran bantuan tersebut. Sehingga proses survei ini benar-benar mengetahui kondisi mustahik tersebut.”

Kemudian diperkuat oleh Solehuddin:

“Saya di tugaskan oleh LAZ Nurul Hayat Cabang Jember untuk melakukan survei kepada para mustahik dimana saya ada beberapa poin yang memang menjadi dasar untuk di ketahui dan harus di laporkan kepada lembaga jadi seperti pendapatan, kepemilikan, dan kekeluargaan oleh karena itu tugas yang harus saya lakukan di lapangan mengetahui sejauh mungkin kondisi ekonomi dan juga kepemilikan para pemohon sehingga nantinya dari apa yang saya lakukan di akumulasikan dengan poin yang saya lakukan.”⁴⁹

Dari hasil wawancara di atas bahwasannya LAZ Nurul Hayat Cabang Jember mempunyai dua sistem yang dilakukan sebuah survei dengan SOP yang menjadi landasan utama untuk melakukan survei. sistem yang pertama di lakukan oleh internal lembaga atau bisa di sebut karyawan dari LAZ Nurul Hayat Cabang Jember, kemudian yang kedua dari eksternal lembaga LAZ Nurul Hayat sehingga dalam melakukan alokasi penyaluran nantinya ada dua nilai yang menjadi perbandingan baik dari lembaga maupun dari orang yang sudah di utus oleh lembaga untuk melakukan sebuah survei lapangan kepada para penerima bantuan nantinya.

⁴⁹ Solehuddin, diwawancara oleh penulis, Kantor NH, 06 Maret 2024

c. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan sebuah langkah yang dilakukan oleh lembaga untuk menetapkan sebuah program yang akan kita salurkan dari pemohon, setelah melakukan beberapa *step by step* yang ada di lembaga LAZ Nurul Hayat Cabang Jember. Verifikasi data ini menjadi kunci untuk kita lakukan sebuah bantuan begitupun yang disampaikan oleh Bapak Aryudi Irawan selaku staf program LAZ Nurul Hayat:

“ Verifikasi data merupakan langkah terakhir yang kita lakukan untuk melakukan sebuah bantuan kepada para mustahik. Jadi verifikasi langkah ini merupakan akumulasi nilai yang kita dapat dari melakukan sebuah survei sehingga menjadi pembanding mengenai layak atau tidaknya terhadap para mustahik yang akan kita bantu.”

Di perkuat dan disampaikan oleh Bapak Latip selaku kepala cabang LAZ Nurul Hayat Jember :

Dengan adanya verifikasi data kita akan mengetahui siapa para mustahik tadinya yang benar-benar layak untuk mendapatkan penyaluran dana zakat produktif dari LAZ Nurul Hayat Cabang Jember dan akan melakukan penyaluran dana ZIS kepada para mustahik yang terpilih dengan sesegera mungkin.⁵⁰

Hal ini juga dipaparkan oleh Bapak Aryudi Irawan bagian layanan sosial di LAZ Nurul Hayat Jember sebagai berikut.

Setelah kita melakukan survei pasti disana ada yang namanya verifikasi data, nah setelah itu kita memverifikasi data dari semua para mustahik layak atau tidaknya mereka mendapatkan dana zakat produktif tersebut. dengan rekomendasi tersebut kemudian pihak LAZ Nurul Hayat dapat melakukan

⁵⁰ Abdul Latif, diwawancara oleh penulis Kantor NH, 06 Maret 2024

peninjauan apakah mustahik yang terekomendasi benar-bener termasuk golongan mustahik atau belum, jika memang pantas maka pihak LAZ Nurul Hayat Cabang Jember dapat menyalurkan zakat produktif dengan segera kepada mustahik yang terpilih.⁵¹

Hal ini juga didukung oleh Sholehuddin sebagai relawan yang menyatakan bahwa.

Setelah kami melakukan pensurveian ke rumah mereka masing-masing kami langsung melakukan verifikasi data supaya mereka siapapun yang berhak mendapatkan saluran dana ZIS dengan segera melakukan penyaluran zakat produktif tersebut.⁵²

Dari pernyataan di atas bahwa verifikasi yang di maksud adalah pemeriksaan kelengkapan dokumen yang dimiliki mustahik untuk memenuhi persyaratan sebagai mustahik bukan untuk mempersulit namun untuk menjaga keabsahan data yang kami miliki dan efektif serta efisien pihak LAZ Nurul Hayat Jember.

2. Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Infak Sedekah Pada Program Sahabat Di Lembaga Nurul Hayat Jember Cabang Jember

Penyaluran program Santunan Kesehatan dan Pengobatan merupakan program LAZ Nurul Hayat Cabang Jember yaitu menyantuni Kesehatan dan pengebotaan yang sudah masuk kriteria penerima bantuan. Dalam hal ini keterlibatan para mustahik yang berperan sebagai target dan penyelenggara program digunakan sebagai alat ukur dalam menentukan penyaluran dana ZIS program LAZ Nurul Hayat Jember. Dengan demikian, menurut teori efektivitas milik Duncan yang dikutip Richard M.

⁵¹ Aryudi Irawan, diwawancara oleh penulis, Kantor NH, 06 Maret 2024

⁵² Solehuddin, diwawancara oleh penulis, Kantor NH, 06 Maret 2024

Streets, maka penelitian ini bergerak pada aspek sasaran program, sosialisasi program dan keberhasilan tujuan program.

a. Sasaran Program

Sasaran program merupakan target dari LAZ Nurul Hayat Jember yang hendak dijadikan penerima program SAHABAT di LAZ Nurul Hayat Jember, dengan maksud agar program ini memiliki nilai kebermanfaatannya yang lebih tinggi bagi masyarakat. Dalam menganalisis mengenai ketepatan sasaran, program ditujukan kepada kaum Dhuafa Hal ini disampaikan oleh Bapak Abdul Latif selaku Pimpinan Nurul Hayat Jember.

“Terhadap efektivitas penyaluran dana ZIS untuk program SAHABAT yang dilakukan oleh Lembaga saya rasa memang sangat banyak memberikan manfaat kepada para mustahik khususnya dalam bidang Kesehatan karena dari juga memberikan beberapa biaya transportasi untuk meringankan beban dari para mustahik yang mendapatkan musibah di bidang Kesehatan ini.”⁵³

Disampaikan juga oleh Bapak Aryudi selaku staff program LAZ Nurul Hayat Jember:

Disini layanan kesehatan yang disediakan ingin terus menebar manfaat pada masyarakat. Kita melihat kondisi lapangan, fasilitas kesehatan belum merata. Hal semacam itu faktornya bisa dikarenakan biaya. Makanya dalam program SAHABAT ini kami khususnya bagi masyarakat bisa merasakan fasilitas berupa bantuan biaya transport dengan gratis dan juga pembelian obat bahkan biaya Kesehatan yang di berikan oleh lembaga. Tetapi begini mas, yang bisa memanfaatkan secara gratis itu hanya mustahik atau dhu’afa yang memiliki kriteria yang sudah kami survei dan verifikasi datanya.”⁵⁴

⁵³ Abdul Latif, diwawancara oleh penulis Kantor NH, 06 Maret 2024

⁵⁴ Aryudi Irawan, diwawancara oleh penulis Kantor NH, 06 Maret 2024

Selain dari pihak Pengurus LAZ Nurul Hayat Jember, peneliti juga sempat bertanya kepada mustahik yaitu Ibu Siti Hasanah seperti berikut ini:

Alhamdulillah, saya tau kalo biaya berobat itu sekarang kan mahal apalagi dengan biaya transport yang memang menjadi penunjang untuk melakukan sebuah akses pengobatan. Tapi dengan adanya program ini saya merasa terbantu. Saya tidak dipungut biaya untuk berobat karena saya termasuk salah satu penerima bantuan dari LAZ Nurul Hayat Jember yaitu SAHABAT mas.⁵⁵

Dari beberpa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penyaluran dana ZIS untuk program SAHABAT sangat membantu terhadap kemanfaatan yang dirasakan oleh para mustahik. Dimana program ini memberikan pelayanan kesehatan dengan memberikan fasilitas secara gratis kepada para mustahik. Akan tetapi program SAHABAT ini bisa diakses atau dimanfaatkan oleh para mustahik yang sudah di survei dan masuk dalam verifikasi data LAZ Nurul Hayat Jember.

b. Sosialisasi Program

Sosialisasi program merupakan titik awal yang menentukan keberhasilan program dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu sosialisasi program harus dilakukan dengan cara-cara yang sistematis dan terencana, dengan memberdayakan sumber yang dimiliki oleh suatu lembaga agar tujuan yang direncanakan dapat tercapai dengan baik. Sejauh ini, LAZ Nurul Hayat Jember melakukan sosialisasi

⁵⁵ Siti Hasanah, Diwawancara oleh penulis, Gebang Poreng, 07 Maret 2024

program menggunakan beberapa media, penggunaan media berfungsi guna menyebarluaskan informasi kepada masyarakat, media yang digunakan yakni pamflet, poster, dan pesan broadcast yang kemudian disebarluaskan ke media sosial. Sebagaimana diungkapkan Bapak Abdul Latif selaku Pimpinan Nurul hayat Jember.

Dalam melakukan sosialisasi terhadap program Santunan Kesehatan dan Pengobatan atau yang disebut SAHABAT kami dari lembaga telah menyebarkan informasi kepada masyarakat dengan menggunakan pamflet, poster ataupun pesan broadcast yang dikirim ke media sosial serta menyebarluaskan informasi terhadap sasaran yang sudah menjadi landasan dalam melakukan program tersebut sehingga dapat mudah di cerna juga oleh penerima manfaat.⁵⁶

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Bapak Aryudi Irawan selaku Bidang Layanan Sosial.

Kita melakukan sosialisasi program dengan cara mensosialisasikan kepada seluruh kordinatr program binaan dan menyebar pamflet kejalan-jalan, memasang banner didaerah yang strategis yaitu daerah yang banyak dikunjungi ataupun dilewati oleh masyarakat, juga dengan cara mengirim pesan melalui social media.⁵⁷

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Amirul Mukminin selaku Zakat Advensor.

Sekarang kan sudah sangat canggih, informasi sudah sangat mudah untuk disebarluaskan salah satunya dengan menggunakan media social. Saat ini siapa yang tidak menggunakan media social, bahkan hampir semua kalangan mempunyai media social sehingga ini yang menjadi perana Lembaga untuk menyiarkan atau mensosialisasikan program yang ada .⁵⁸

⁵⁶ Abdul Latif, *wawancara*, Kantor NH, 07 Agustus 2023

⁵⁷ Aryudi Irawan, *wawancara*, Kantor Nh, 07 Agustus 2023

⁵⁸ Amirul Mukminin, *wawancara*, Kantor NH, 07 Agustus 2023

Berdasarkan hasil wawancara di atas mengenai sosialisasi program yang dilakukan oleh LAZ Nurul Hayat Jember penelitian ini mengambil kesimpulan bahwa, LAZ Nurul Hayat Jember sudah berusaha dalam melakukan sosialisasi program Santunan Kesehatan dan Pengobatan SAHABAT terhadap masyarakat sehingga masyarakat mulai membuka mata untuk peduli terhadap kebutuhan para dhuafa yang jauh dari kata sejahtera. Hal ini tentu saja sosialisasi yang dilakukan oleh LAZ Nurul Hayat Jember sudah cukup efektif dalam mengayomi kaum janda dhuafa.

c. Keberhasilan Tujuan

Dalam menentukan pencapaian program Santunan Kesehatan dan Pengobatan, terdapat indikator yang harus dipenuhi yaitu kebutuhan hidup sehari-hari masyarakat dhuafa tercukupi. Kebutuhan berarti sesuatu yang dibutuhkan, kebutuhan juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia atau keinginan yang harus dipenuhi demi keberlangsungan hidup manusia. Kebutuhan sendiri digolongkan menjadi tiga yaitu kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Hal ini disampaikan oleh Bapak Mansur selaku penerima manfaat sahabat .

Alhamdulillah mas saya menerima bantuan program kesehatan dari Nurul Hayat sehingga saya sangat terbantu sekali dari bantuan Kesehatan ini dari awal pertama saya mengajukan bantuan kesehatan lembaga Nurul Hayat alhamdulillah sampai saat ini saya merasakan manfaatnya dari obat dan pemeriksaan rutin yang di lakukan oleh nurul hayat.⁵⁹

⁵⁹ Bapak mansur, Diwawancarai oleh Penulis, Wuluhan, 07 Agustus 2023

Berikut juga di sampaikan Ibu Sumiati sebagai penerima manfaat:

Kami menerima bantuan dari LAZ Nurul Hayat sangat merasa bersyukur sebab bagaimana kami bisa merasakan kemudahan dan bisa memberikan layanan Kesehatan yang baik untuk keluargakami, karena kami sebenarnya memang di awal sbelum maendapatkan bantuan dari LAZ Nurul Hayat masih sedikit kebingungan untuk bagaimana Kesehatan dari keluarga kami bisa ter tolong dengan baik namun apa daya mas kami diberkan jalan dengan adanya sebuah ikhtiar yang dilakukan oleh keluarga sehingga dipelantarakan dengan Nurul Hayat yang dari awal kami kesusahan dalam melakukan sebuah pengobatan ini sehingga semua yang kami butuhkan diberrikan bantuan oleh Nurul Hayat meskipun bagi orang lain bantuan yang diberikan hanya sedikit tapi bagi kqami sangat merasa cukup karena sudah dibantu sehingga keluarga sangat tertolong dari Nurul Hayat.⁶⁰

Pernyataan Ibu Sumiati juga merasakan bagaimana kemanfaatan yang diberikan oleh LAZ Nurul Hayat dan juga didukung oleh salah satu penerima manfaat program santunan Kesehatan dan pengobatan Ibu Amna mengatakan bahwa:

Benar, tiap bulan kami menerima bantuan berupa uang tunai sebanyak kebutuhan berobat kami sehingga kami dalam melakukan *control* kesehatn baik dalam transport dan juga kebutuhan berobat kami semua sudah di berikan oleh Nurul Hayat sehingga dampak kami sangat bermanfaat dan sangat membantu untuk kehidupan kami.⁶¹

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa LAZ Nurul Hayat Jember sudah memenuhi kebutuhan dalam meningkat Kesehatan lhusushnya dalam kebuuthan Kesehatan baik uang pengobatan maupun tranasportasi yang memang disusuikan dengan kebutuhan para Masyarakat dhuafa yang menerima manfaat

⁶⁰ Ibu Sumiati, Diwawancarai oleh Penulis, Kepatihana Kaliwates, 07 Agustus 2023

⁶¹ Ibu Amna, Diwawancarai oleh Penulis, Kecamatan Patrang, 07 Agustus 2023

program SAHABAT santunan pengobatan dan Kesehatan.

C. Pembahasan Temuan

Dalam sub bab ini akan dijelaskan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian, sehingga pada pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data-data yang diperoleh dari pengamatan wawancara mendalam serta dokumentasi sebagaimana telah peneliti deskripsikan pada analisis data kualitatif yang kemudian diindefikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pengamatan wawancara telah dilaksanakan yaitu mengumpulkan data mengenai efektivitas penyaluran dana ZIS di LAZ Nurul Hayat Cabang Jember. Berikut adalah penjelasan dari pembahasan yang akan di komunikasikan dengan teori-teori yang dijadikan sebagai landasan oleh peneliti dalam penelitian

1. **Penyaluran Dana Zakat Pada Program Sahabat Di Lembaga Nurul Hayat Jember**

Penyaluran kepada orang banyak atau beberapa tempat. Pengertian yang mendefinisikan distribusi sebagai penyaluran barang keperluan sehari-hari (terutama dalam masa darurat) oleh pemerintah kepada pegawai negeri, penduduk dan sebagainya. pada gerakan diantara kelompok-kelompok simetris yang saling berhubungan. Ini terjadi pada hubungan timbal balik antara individu atau antara kelompok sering dilakukan dalam hubungan seperti ini, Resiprositas merupakan kewajiban membayar atau membalas kembali kepada orang atau kelompok sering

dilakukan. Dalam hubungan seperti ini, resiprositas merupakan kewajiban membayar atau membalas kembali kepada orang atau kelompok lain atas apa yang mereka berikan atau lakukan untuk kita, atau dalam tindakan yang nyata membayar atau membalas kembali kepada orang atau kelompok lain.

Esiprositas menunjuk pada gerakan diantara kelompok-kelompok simetris yang saling berhubungan. Ini terjadi pada hubungan timbal balik antara individu atau antara kelompok sering dilakukan dalam hubungan seperti ini, resiprositas merupakan kewajiban membayar atau membalas kembali kepada orang atau kelompok sering dilakukan. Dalam hubungan seperti ini, resiprositas merupakan kewajiban membayar atau membalas kembali kepada orang atau kelompok lain atas apa yang mereka berikan atau lakukan untuk kita, atau dalam tindakan yang nyata membayar atau membalas kembali kepada orang atau kelompok lain.

Penyaluran dana zakat merupakan salah satu aspek dalam manajemen penyelenggaraan zakat. Dalam UU No. 23 Tahun 2011 mengenai Pengelolaan Zakat mengartikan manajemen penyelenggaraan zakat sebagai tindakan perancangan, pengimplementasian dan pengoordinasian dalam penghimpunan, penyaluran serta pendayagunaan zakat harus disalurkan kepada (mustahik) atau orang yang memiliki hak untuk menerima sesuai dengan ketentuan syariat Islam.⁶²Dari data yang diperoleh terdapat kesesuaian dengan fakta lapangan bahwa penyaluran

⁶² Selayan, A. N., & Hasanah, F. Y. (2023). Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat pada Baznas Kabupaten Asahan Tahun 2019-2022. *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, 4(1), 1-10.

secara konsumtif tradisional penyaluran dalam LAZ Nurul Hayat Jember seperti program SAHABAT yang dibagikan secara langsung kepada mustahik dalam jangka menengah yang dilakukan setiap 10 hari sekali dan berkelanjutan.

Hasil pengamatan dari peneliti yang didapatkan dilapangan penyaluran dana ZIS untuk Program SAHABAT dilakukan melalui tiga tahapan yaitu menyalurkan kepada yang memang berhak mendapatkannya yaitu 8 asnaf. Selanjutnya dilakukan survei apakah penerima memang berhak untuk mendapatkan program bantuan SAHABAT ini, setelah melakukan survei terakhir melakukan verifikasi data untuk mengetahui kelengkapan data dari penerima bantuan SAHABAT ini.

Dari tahap penyaluran tersebut, termasuk kategori penyaluran zakat, infak dan sedekah. Di mana eksekusi program di Lembaga amil zakat Nurul Hayat Cabang Jember ini membantu Masyarakat dalam bantuan Kesehatan berupa obat-obatan, pampers dan biaya pengobatan. Sehingga penerima manfaat merasa terbantu dalam program SAHABAT

2. Bagaimana Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Infak Sedekah Pada Program Sahabat Di Lembaga Nurul Hayat Jember

Keefektifitasan program mengacu pada teori pengukuran efektivitas Sharma dalam Tangkilisan, di mana keefektifitasan suatu program dapat diketahui melalui perbandingan output dengan tujuan program, dalam hal ini keterlibatan mustahik yang berperan sebagai target dan pemanfaat program digunakan sebagai alat ukur dalam menentukan

efektivitas program LAZ Nurul Hayat Cabang Jember. Dengan demikian, menurut teori efektivitas milik Duncan yang dikutip Richard M. Streers, maka penelitian ini bergerak pada aspek sasaran program.

Sasaran program merupakan target dari LAZ Nurul Hayat yang hendak dijadikan penerima program SAHABAT di LAZ Nurul Hayat Jember, dengan maksud agar program ini memiliki nilai kebermanfaatan yang lebih tinggi bagi masyarakat. Terbukti bahwasannya program yang dilakukan oleh LAZ Nurul Hayat memberikan dampak positif terhadap para manfaat salah satunya yang sangat dirasakan oleh para penerima bisa melakukan akses Kesehatan yang tidak terbatas karena keterlibatan Lembaga yang memberikan santunan berupa uang yang disesuaikan kebutuhan pengobatan dan transportasi juga terhadap akses layanan Ketika manfaat melakukan *control* Kesehatan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang dijelaskan di atas, maka untuk memberi pemahaman yang lebih singkat, tepat, dan terarah, peneliti memaparkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyaluran Dana Zis Melalui Program Sahabat Santunan Kesehatan Dan Pengobatan Di Lemabaga Nasional Nurul Hayat Cabang Jember

Penyaluran dana zakat yang keberlangsungan dalam program (SAHABAT) secara bertahap dilakukan dengan tiga tahapan yaitu dengan cara Survei apakah layak untuk menerima bantuan SAHABAT dan yang kedua yaitu verifikasi data untuk mengetahui kelengkapan data dari penerima bantuan SABAT ini dan yang terakhir penyaluran bantuan SAHABAT sesuai kebutuhan dari penerima bantuan

2. Efektivitas Penyaluran Dana Zis Melalui Program Sahabat Santunan Kesehatan Dan Pengobatan Di Lemabaga Nasional Nurul Hayat Cabang Jember

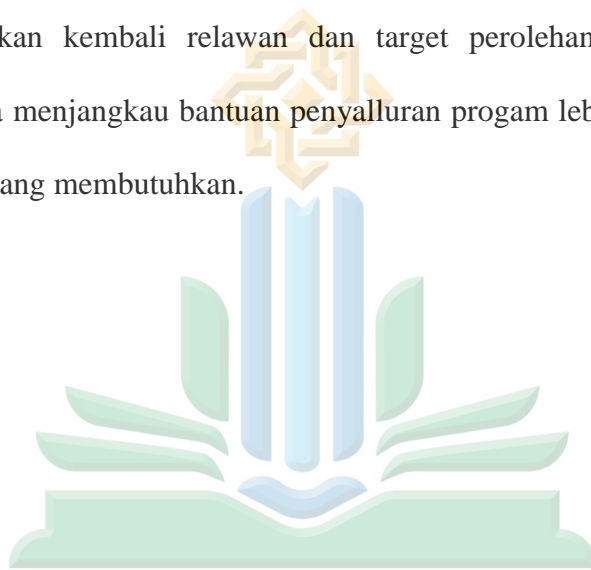
Terdapat beberapa aspek untuk menentukan efektivitasan dari suatu progam. Aspek aspek tersebut yaitu yang pertama sasaran program, sosialisasi program, dan yang terakhir keberhasilan program tersebut.

B. Saran

Setelah penelitian dilakukan dan di deskripsikan ke dalam skripsi ini, peneliti akan menyampaikan beberapa saran kepada Lembaga Amil Zakat

Nurul Hayat Cabang Jember dalam penyaluran dana zakat konsumtif. Peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Lemabag Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Cabang Jember harus benar benar memberikan ilmu sehingga para mustahik bisa belajar dan mengetahui mana yang baik untuk kesehatannya sehinga tidak hanya berupa bantuan fisik terhadap mustahik dan juga bantuan secara intelektual.
2. Meningkatkan kembali relawan dan target perolehan para *fundrasing* singga bisa menjangkau bantuan penyalluran progam lebih banyak ke para mustahik yang membutuhkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Aziz, and Ayyu Ainin Mustafidah. "Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Mustahiq Di BAZNAS Kabupaten Lumajang." *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance* 4.2 (2021).
- Abdul Latip, diwawancara oleh penulis, Jember, 06 Maret 2024.
- Amirul Mukminin, diwawancara oleh penulis, jember, 06 Mare 2024.
- Armawi, Armawi, and Ayyu Ainin Mustafidah. "Model Pengelolaan Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Sidogiri Cabang Bondowoso." *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance* 5.2 (2022).
- Aryudi Irawan, Diwawancarai oleh Penulis, Jember, 06 Maret 2024.
- Ash-Shiddiqy, Tengku Muhammad Hasbi. *Pedoman Zakat* Semarang: Pusataka Rizki Putra, 1999.
- Aulia, Zikrul. "Efisiensi dan Efektivitas Kinerja Pengelolaan Dana Zakat Infak dan Sedekah Pada Baitul Mal Aceh Tahun 2019-2022." Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tarbiyah dan Keguruan, 2023.
- Azam, Abdul Aziz Muhammad. *Fiqh Ibadah*, Jakarta: AMZAH, 2010.
- Batubara, Tryana Ramadhany dan Muhammad Syahbudi. "Operasional Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Dalam Penghimpunan serta Penyaluran Dana Zakat di Kota Pematangsiantar." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 03.1 (2023): 106-115. <https://journal.iaaroiba.ac.id/index.php/elmujtama/article/download/2273/1532>.
- Chandra, Legi, Budi Kisworo dan Rahman Arifin. "Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Rejang Lebong.
- David, Fred R. *Manajemen Strategi konsep*, (Jakarta: Prenhalindo, 2002), h. 30
- Dewi, Fitria Intan Sri dan Azhari Akmal Tarigan. "Optimalisasi Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Asahan." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7.3 (2022). <https://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/Mas/article/view/12747>
- Dharma, Surya. *Pendekatan , Jenism dan Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Direktur Tenaga Kependidikan Dirjen PMPTK, 2008.

- Hafidhuddin, Didin. *Zakat Dalam Perekonomian Modern* Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Kaswati, “Efektivitas Layanan Pengumpulan Zakat Dalam Meningkatkan Penerimaan Dana Zakat.” Skripsi, Universitas Hasanuddin, 2023.
- Masrohatin Siti, Saedi, Moch Chotib, “Analisis Dampak Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Kesejahteraan Ekonomi Mustahiq di Kabupaten Jember.” No. (3, Maret 2024)
- Mekarisce, Arnild Augina “ Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol.12, Edisi.3,2020.
<https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/download/102/71>
- Mualo, Hamidatuzzahra dan Ade Nur Rohim. "Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Dana ZIS pada Laznas Baitulmaal Muamalat." *Islamic Economics and Business Review* 2.1 (2023).
<https://ejournal.upnvj.ac.id/iesbir/article/view/5490/2265>
- Muzakki, Ashfi Haani. “Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Infak dan Sedekah Melalui Program Bankziska Oleh Lazismu Di Bmt Hasanah Ponorogo” Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021.
- Nidityo, Herwindo Ghora dan Nisful Laila. "Zakat Produktif Untuk Meningkatkan Kinerja Produksi, Motivasi dan Religiusitas Mustahiq (Studi Kasus Pada BAZ Jatim)." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 1.9 (2014): 661-673
<https://ejournal.unair.ac.id/index.php/JESTT/article/download/529/332>
- Pangius, Ambuk. *Pengelolaan Zakat Di Indonesia* Nusa Tenggara Barat: Forum Pemuda Aswaja, 2020.
- Pusat Bahasa Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Qordawi, Yusuf. *Fiqh zakat*. Bandung: Mizan, 1999.
- Rahayu, Nurul Widyawati Islami. "Lembaga amil zakat, politik lokal, dan good governance di Jember." *KARSA Journal of Social and Islamic Culture* 22.2 (2014).
- Rahmayni, Ruli Sahfitri, “Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Pada Baznas KotaSawahlunto.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2022.

Rofikoh Yuliswat, diwawancara oleh penulis, Jember, 06 Maret 2024

Rusli, Achyar. *Zakat Pajak* Jakarta: Redana, 2005.

Shalehudin, Wawan Shofwan, *Risalah Zakat, Infaq, dan Shadaqah*, Bandung: Tafakur, 2011.

Siagian, Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Kasara, 2019.

Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, Penerbit: Alfabeta bandung, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Supardi, Asyaadatun Nazila Selayan, Fadilla Yaumil Hasanah, Sugianto, "Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Pada Baznas Kabupaten Asahan Tahun 2019-2022." <https://ejournal.unzah.ac.id/index.php/arribhu/article/view/1079>.

Selayan, Asyaadatun Nazila, and Fadilla Yaumil Hasanah. "Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat pada Baznas Kabupaten Asahan Tahun 2019-2022." *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah* 4.1 (2023): 1-10.

Terhadap Perogram Bantuan Rejang Lebong Sejahtera Periode 2019-2021." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2022.

Thoriquddin, Moh. *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqashid Al-Syariah Ibnu 'Asyur*. Malang: UIN Maliki Press, 2015.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya ilmiah*, Jember: IAIN Jember Press, 2020.

Surat pernyataan keaslian tulisan

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Maulidina Iqbal Tuhum

Nim : 204105040009

Program studi : Manajemen Zakat Dan Wakaf

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Institusi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " Efektivitas penyaluran dana zis melalji program sahabat santunan kesehatan dan pengobatan di lembaga nasional nurul hayat cabang jember" secara keseluruhan madalah hasil penelitian / karya tulis saya sendiri, kecuali pada kutipan kutipanyang sudah di rujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya untuk di gunakan sebagaimana mestinya



Jember 11 Maret 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Maulidina iqbal tuhum
Nim: 204105040009

Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Fokus Penelitian
Efektivitas Penyaluran Dana ZIS Melalui Program Sahabat (santunan kesehatan dan pengobatan) di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Cabang Jember	1. Efektivitas Penyaluran Dana ZIS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efektivitas 2. Penyaluran Dana ZIS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. a. Pengeertian Efektivitas b. Pengukuran Efektivitas 2. Sumber dan sasaran target penyaluran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan : <ol style="list-style-type: none"> a. Penanggung jawab program Sahabat (santunan kesehatan dan pengobatan) b. Masyarakat yang menerima program bantuan Sahabat (santunan kesehatan dan pengobatan) 2. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian : Kualitatif. 2. Jenis penelitian : Deskriptif. 3. Teknik pengumpulan subyek penelitian : Purposive. 4. Lokasi penelitian : Jl. Hayam Wuruk XIX No.200B, Sempusari, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131 5. Teknik pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Analisis data Deskriptif. 7. Keabsahan data Triangulasi Sumber. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penyaluran dana zakat di program sahabat nurul hayat cabang jember 2. Bagaimana efektivitas penyaluran dana infak sedekah pada penyaluran pada program sahabat di lembaga nurul hayat cabang jember

PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara Pada Pengurus Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember

- a. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan penyaluran dana zakat dalam program sahabat santunan kesehatan dan pengobatan ?
- b. Apa tujuan dari kegiatan tersebut di laksanakan ?
- c. Dari mana asal dana zakat yang di salurkan ? apakah terdapat kriteria dana zakat tertentu dalam proses penyaluran dana zakat di kegiatan ini?
- d. Bagaimana prosedur penyaluran yang di tetapkan oleh lembaga nurul hayat cabang jember ?
- e. Apakah ada sop dalam kegiatan tersebut?
- f. Apakah prosedur tersebut wajib di taati dalam proses pelaksanaan kegiatan ini jika tidak di laksanakan bagaimana?
- g. Bagaimana lembaga menentukan sasaran dalam kegiatan ini ?
- h. Setelah menentukan tujuan dan sasaran langkah apa yang di lakukan lembaga?
- i. Apakah terdapat kebijakan dan strategi yang di rumuskan pada saat lembaga akan mengadakan kegiatan ini
- j. Setelah kegiatan ini di laksanakan apakah ada evaluasi sebagai tahap akhir
- k. Bagaimana tahap evaluasi pada tahap ini? Dan apa yang di lakukan oleh lembaga pada saat evaluasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Maritim No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febu@uisu.ac.id Website: <https://febu.uisu.ac.id>



Nomor : B-12.7 /Un 2277 a/PP.00 9/02/2024 29 Februari 2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth
Kepala Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember
Jl. Hayam Wuruk XIX No 200B, Gerdu, Sempusari, Kec. Kaliwates,
Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Maulidina Iqbal Tuhum
NIM : 204105040009
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Efektivitas Penyaluran Dena ZIS Melalui Program Sahabat Santunan Kesehatan Dan Pengobatan Di lembaga Nasional Nurul Hayat Cabang Jember di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

An Dukan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

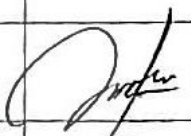


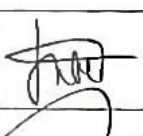



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



**EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZIS MELALUI PROGRAM
SAHABAT SANTUNAN KESEHATAN
DAN PENGOBATAN DI LEMBAGA NASIONAL NURUL HAYAT CABANG
JEMBER**

Lokasi penelitian

Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember yang beralamat JL. Hayam Wuruk XIXNo.200B. Sempusari, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember

No	Hari/Tanggal	Jurnal kegiatan	TTD
1.	Rabu 06 Maret 2024	Mewawancarai Bpk Abdul Latif (Pimpinan Nurul Hayat Cabang Jember)	
2.	Rabu 06 Maret 2024	Mewawancarai Bpk Aryudi Irawan (Staf Layanan Sosial Nurul Hayat Cabang Jember)	
3.	Kamis 07 Maret 2024	Mewawancarai Siiti Hasanah(Selaku Penerima Bantuan Sahabat Santunan Kesehatan Dan Pengobatan Alamat Gebang Poreng Kabupaten Jember)	
4.	Kamis 07 Maret 2024	Mewawancarai Bpk Sholehuddin (Staf Nurul Hayat Cabang Jember)	
5.	Senin 11 Maret 2024	Mewawancarai Bpk Abdul Latif (Pimpinan Nurul Hayat Cabang Jember)	
6.	Senin 11 Maret 2024	Wawancara Amirul Mukminin (Staf Zakat Advensor Nurul Hayat Cabang Jember)	
7.	Selasa 12 Maret 2024	Wawancara Ibu Amna (Selaku Penerima Bantuan Sahabat Santunan Kesehatan Dan Pengobatan Patrang Kabupaten Jember)	



LEMBANGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT JEMBER
Jl. Hayam Wuruk Gg. XIX No. 200 Sempusari Kaliwates Jember Telp. (0331) 412818

SURAT KETERANGAN
No. 080/Sket/NH/III/2024

Assalamualaikum wr wb.

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Abd. Latip, S. HI.

Jabatan : Branch Manager Nurul Hayat Jember

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa/i :

Nama : Maulidina Iqbal Tuhum

NIM : 204105040009

Mahasiswa : Mazawa FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) UIN KHAS

Alamat : Jl. Mataram No. 1 Mangli Jember

Judul Skripsi : **Efektivitas Penyaluran Dana ZIS Melalui Program Sahabat (santunan kesehatan dan pengobatan) di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember**

Telah melaksanakan Research/survey (Pengamatan Lapangan , Pengumpulan Data dan Wawan cara di Instansi kami pada tanggal 29 Februari 2024 – 19 Maret 2024 sesuai dengan surat dari UIN KHAS

Jember Nomer : B-127/Un.22/7.a/PP.00.9/02/2024

Demikian Surat Keterangan ini dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamuailaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Jember, 19 Maret 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


Abd. Latip, S. HI
Branch Manager

DOKUMENTASI





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Maulidina Iqbal Tuhum
NIM : 204105040009
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul : Efektivitas penyaluran dana ZIS melalui program sahabat santunan kesehatan dan pengobatan di lembaga nasional Nurul hayat cabang jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Mei 2024

Operator Turnitin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



(Marilyah Ulfah, M.E.I.)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Maulidina Iqbal Tuhum

NIM : 204105040009

Semester : 8 (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi.

Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BIODATA



Nama : Maulidina Iqbal Tuhum
Tempat Tanggal Lahir: Sumenep 21 Juni 2001
Jenis Kelamin : Laki Laki
Alamat : Dusun Malakah Galaman Desa Padang Dangan
Kec.Pasong Songan Kabupaten Sumenep
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Zakat Dan Wakaf
Agama : Islam
No. Hp : 082141380514
Alamat Email : Iqbaltuhummaulidina@Gmail.Com

Riwayat Pendidikan

SD : SDN Padang Dangan I
SMP : SMPN 1 Pasongsongan
SMA : SMAN 1 Abunten
Penguruan Tinggi : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember